



**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 9 Bulan Berakhir 30 September 2022 dan 2021
dan Tahun yang berakhir 31 Desember 2021**

PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK

Daftar Isi

Halaman

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Keuangan Konsolidasian untuk periode 9 bulan yang berakhir 30 September 2022 dan 2021 dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6

Lampiran

Laporan Posisi Keuangan – Entitas Induk	Lampiran I
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain – Entitas Induk	Lampiran II
Laporan Perubahan Ekuitas – Entitas Induk	Lampiran III
Laporan Arus Kas – Entitas Induk	Lampiran IV

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

- | | | |
|-----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | Marhaendra |
| Alamat Kantor | : | Jl. Letjen Soepono Blok CC6 No. 9-10, Arteri Permata Hijau Jakarta Selatan 12210 |
| Alamat Domisili / KTP | : | Mahogany Residence Blok C No. 23 RT. 002/013 Harjamukti, Cimanggis, Depok |
| Nomot Telepon | : | 021 – 80626300 |
| Jabatan | : | Direktur Utama |
| | | |
| 2. Nama | : | Ferdiansyah Siregar |
| Alamat Kantor | : | Jl. Letjen Soepono Blok CC6 No. 9-10, Arteri Permata Hijau Jakarta Selatan 12210 |
| Alamat Domisili / KTP | : | Jl. Margatsatwa Viridia Townhouse Blok C 26 RT. 010/002 Pondok Labu, Cilandak, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon | : | 021 – 80626300 |
| Jabatan | : | Direktur |

menyatakan:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pool Advista Indonesia Tbk (“Perusahaan”) dan entitas anak (bersama-sama disebut “Grup”).
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 November 2022

		
Marhaendra Direktur Utama		Ferdiansyah Siregar Direktur

PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2022 dan 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2022	2021
ASET			
Aset lancar			
Kas dan setara kas	2j, 3, 36, 37	40,129,233,377	96,638,740,893
Portofolio efek	2l, 4, 36, 37	92,152,926,766	99,182,624,966
Piutang pembiayaan - bersih			
Pihak berelasi	2k, 6, 36, 37	1,768,420,832	1,580,938,039
Pihak ketiga	2k, 6, 36, 37	113,682,623,032	65,173,809,231
Piutang Jasa Konstruksi	-	-	15,015,000,000
Persediaan - Aset Real Estate	7, 36, 37	28,867,854,416	-
Piutang kegiatan manajer investasi	34, 36, 37	-	138,684,635
Aset keuangan lancar lainnya	8, 36, 37	4,459,025,877	3,882,892,481
Uang muka dan beban dibayar dimuka	2m, 9, 36, 37	3,867,988,922	42,505,500,661
Pajak dibayar dimuka	32a	530,626,561	5,706,029,526
Jumlah aset lancar		285,458,699,783	329,824,220,432
Aset tidak lancar			
Penyertaan pada bursa efek	2n, 10, 36, 37	135,000,000	135,000,000
Aset pajak tangguhan	32d	24,626,202,483	24,626,202,483
Aset tetap	2o, 11	39,470,049,148	41,490,026,203
Goodwill	12	30,844,690,445	22,024,690,445
Aset tak berwujud	2p, 13	674,429,630	911,980,994
Aset keuangan tidak lancar lainnya	14, 36, 37	54,311,298,250	54,661,298,250
Jumlah aset tidak lancar		150,061,669,956	143,849,198,375
JUMLAH ASET		435,520,369,739	473,673,418,807

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
 30 September 2022 dan 31 Desember 2021
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2022	2021
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas jangka pendek			
Utang bank	15, 36, 37	-	-
Utang pajak	32b	300,964,940	4,818,878,242
Beban yang masih harus dibayar	16, 36, 37	633,969,159	8,301,026,013
Utang pihak ketiga	17	1,029,600,000	17,027,450,500
Liabilitas sewa	2t, 18	19,592,410	102,888,277
Pendapatan diterima dimuka	19	-	28,875,000,000
Utang lain-lain	20	207,216,062	3,155,262,887
Jumlah liabilitas jangka pendek		2,191,342,571	62,280,505,919
Liabilitas jangka panjang			
Liabilitas imbalan pasca - kerja	2cc, 21	1,972,755,658	2,228,894,658
Utang lain-lain	22	7,335,122,922	1,651,481,802
Jumlah liabilitas jangka panjang		9,307,878,580	3,880,376,460
JUMLAH LIABILITAS		11,499,221,151	66,160,882,379
EKUITAS			
Modal saham - Nilai nominal Rp 250 per saham			
Modal dasar - 7.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - Modal ditempatkan dan disetor penuh masing-masing 2.341.366.264 saham per 30 September 2022 dan 31 Desember 2021	23	585,341,566,000	585,341,566,000
Tambahan modal disetor - bersih		6,292,000,194	6,292,000,194
Komponen ekuitas lainnya	24	28,648,782,221	26,558,300,593
Saldo laba (defisit)			
Ditentukan penggunaannya	25	113,000,000,000	113,000,000,000
Belum ditentukan penggunaannya		(360,185,745,686)	(372,785,992,241)
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		373,096,602,729	358,405,874,546
Kepentingan non pengendali	26	50,924,545,858	49,106,661,882
JUMLAH EKUITAS		424,021,148,587	407,512,536,429
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		435,520,369,738	473,673,418,807

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN LABA RUGI DAN
 PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2022	2021
PENDAPATAN			
Pendapatan jasa pembiayaan	2s, 35	11,037,471,316	9,900,080,300
Pendapatan kegiatan manajer investasi	2s, 35	4,415,000,000	2,178,460,833
Pendapatan Jasa Konstruksi		-	13,125,000,000
Pendapatan jasa manajemen	2s, 35	1,366,666,667	-
Pendapatan Penjualan Rumah	2s, 35	2,257,500,000	-
Pendapatan (beban) investasi - bersih	25, 27	(7,041,452,153)	(100,509,461,602)
Jumlah pendapatan		12,035,185,830	(75,305,920,469)
BEBAN			
Beban pemasaran		115,243,401	177,782,710
Beban umum dan administrasi	2s, 28	10,432,176,692	22,598,165,646
Beban Jasa Konstruksi		-	11,156,250,000
Beban HPP Rumah	2s, 29	1,417,499,999	-
Beban lain-lain	30	87,574,140	2,180,974,288
Jumlah beban		12,052,494,232	36,113,172,644
Rugi usaha		(17,308,402)	(111,419,093,113)
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan lain-lain		1,143,930,325	714,637,746
Beban keuangan	31	(289,094,365)	(148,483,085)
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		837,527,558	(110,852,938,452)
Beban (manfaat) pajak penghasilan	2u, 32c	-	-
RUGI TAHUN BERJALAN		837,527,558	(110,852,938,452)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Pengukuran kembali imbalan pasca-kerja		-	-
Dampak pajak terkait		-	-
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Aset keuangan tersedia untuk dijual		-	-
RUGI KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		837,527,558	(110,852,938,452)
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		837,527,558	(110,852,938,452)
JUMLAH RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		(980,356,418)	(109,265,750,272)
Kepentingan non pengendali		1,817,883,976	(1,587,188,180)
		837,527,558	(110,852,938,452)
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		(980,356,418)	(109,265,750,272)
Kepentingan non pengendali		1,817,883,976	(1,587,188,180)
		837,527,558	(110,852,938,452)
RUGI PER SAHAM DASAR			
Distribusikan kepada pemilik entitas induk			
Dasar		(0.42)	(46.67)
Dilusian		(0.42)	(46.67)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Komponen Ekuitas Lainnya	Jumlah	Kepentingan Non-Pengendali	Jumlah Ekuitas	
	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor	Saldo Laba (Defisit)						
	Agio Saham	Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak	Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya					
SALDO PER 31 DESEMBER 2020	585,341,566,000	4,997,676,490	1,294,323,704	113,000,000,000	(309,600,774,884)	24,244,365,994	419,277,157,304	60,013,446,424	479,290,603,728
Pelaksanaan Waran Seri II	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Bagian tambahan modal disetor dari entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Saldo terpulihkan atas pelepasan saham entitas anak	-	-	-	-	80,657,560,479	-	80,657,560,479	-	80,657,560,479
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(143,842,777,836)	-	(143,842,777,836)	(10,939,125,657)	(154,781,903,493)
Penghasilan komprehensif lain:									
Pengkukuran kembali imbalan pasca-kerja setelah pajak	-	-	-	-	-	104,348,622	104,348,622	32,340,692	136,689,313
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	-	-	2,209,585,977	2,209,585,977	423	2,209,586,400
SALDO PER 31 DESEMBER 2021	585,341,566,000	4,997,676,490	1,294,323,704	113,000,000,000	(372,785,992,241)	26,558,300,593	358,405,874,546	49,106,661,882	407,512,536,428
Pelaksanaan Waran Seri II	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Bagian tambahan modal disetor dari entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Penyesuaian Saldo laba akuisisi saham entitas anak	-	-	-	-	13,580,602,973	-	13,580,602,973	-	13,580,602,973
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(980,356,418)	-	(980,356,418)	1,817,883,976	837,527,558
Penyesuaian lainnya						2,090,481,628	2,090,481,628	-	2,090,481,628
Pengkukuran kembali imbalan pasca-kerja setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2022	585,341,566,000	4,997,676,490	1,294,323,704	113,000,000,000	(360,185,745,686)	28,648,782,221	373,096,602,729	50,924,545,858	424,021,148,587

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 Setpember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	2022	2021
Arus kas dari aktivitas operasi		
Penerimaan kas dari pelanggan	4,720,524,366	17,317,500,000
Penerimaan dari kegiatan manajer investasi	4,415,000,000	2,606,246,197
Penerimaan angsuran pembiayaan	74,621,859,360	41,071,925,146
Pembayaran untuk fasilitas pembiayaan	(91,317,336,233)	(18,746,200,000)
Penerimaan dari penghasilan bunga	5,967,446	1,399,431,505
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(15,219,121,241)	(31,149,006,457)
Pembayaran kepada karyawan	(10,708,694,932)	(10,651,167,360)
Pembayaran beban keuangan	(6,254,133)	(152,362,973)
pajak penghasilan badan	(1,860,031,335)	-
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>(35,348,086,702)</u>	<u>1,696,366,058</u>
Arus kas dari aktivitas investasi		
Pembelian portofolio efek	-	(10,418,580,680)
Penjualan portofolio efek	333,332,164	-
Penempatan deposito berjangka	-	(27,282,800)
Penjualan (Pembelian) pada penyertaan saham	(10,250,060,000)	60,547,172,462
Perolehan Aktiva Tetap	(297,289,200)	-
Penjualan aset tetap	-	286,956,522
Perolehan aset tak berwujud	-	-
Kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi	<u>(10,214,017,036)</u>	<u>50,388,265,504</u>
Pembayaran utang bank	(10,864,158,311)	(3,354,341,832)
Lainnya	-	766,714,000
Hasil Waran Seri II entitas anak	50,400	-
Pembayaran liabilitas sewa	(83,295,866)	(600,467,743)
Pelepasan saham entitas anak	-	-
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(10,947,403,777)</u>	<u>(3,188,095,575)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(56,509,507,515)</u>	<u>48,896,535,987</u>
KAS DIAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>96,638,740,893</u>	<u>20,360,189,969</u>
KAS DIAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>40,129,233,377</u>	<u>69,256,725,956</u>
Kas dan setara kas terdiri dari:		
Kas	31,385,040	20,584,833
Bank	2,597,848,337	4,412,733,175
Deposito	37,500,000,000	62,500,000,000
Jumlah	<u>40,129,233,377</u>	<u>66,933,318,008</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2022 Dan 2021 Dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 (30 September 2022 - Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Pool Advista Indonesia Tbk ("Perusahaan"), didirikan dengan nama N.V. Pool Asuransi Indonesia berdasarkan Akta Notaris Liem Hie Thajj, pengganti Notaris Anwar Mahajudin No. 86 tanggal 26 Agustus 1958. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A5/104/10 tanggal 1 Desember 1958 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 55, Tambahan No. 322 tanggal 11 Juli 1961.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui Akta Notaris Humberg Lie, SH, SE, M.Kn., No. 36 tanggal 15 Oktober 2020, notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan dewan komisaris dan direksi. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0399503 tanggal 19 Oktober 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha bidang jasa, konsultasi manajemen dan bisnis, perdagangan, dan keuangan. Sedangkan kegiatan usaha entitas anak meliputi usaha asuransi jiwa, jasa perantara pedagang efek, manajer investasi dan penasehat investasi, dan pembiayaan konvensional yang meliputi pembiayaan investasi pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, dan pembiayaan lain yang disetujui OJK, serta di bidang pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang meliputi pembiayaan jual beli, pembiayaan investasi, pembiayaan jasa dan pembiayaan lainnya sesuai dengan prinsip syariah. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990. Perusahaan berdomisili di Jl. Letjen Soepeno Blok CC6 No 9 – 10, Arteri Permata Hijau, Jakarta Selatan 12210. PT Advista Multi Artha yang berkedudukan di Jakarta merupakan pemegang saham utama Perusahaan.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie, SH, SE, M.Kn., No. 36 tanggal 15 Oktober 2020 dan Akta Notaris Miryany Usman No. 81 tanggal 13 November 2017, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai

	<u>2022 dan 2021</u>
Dewan Komisaris:	
Komisaris utama	Bima Aranta
Komisaris independen	Gondo Radityo .G
Direksi	
Direktur utama	Marhaendra
Direktur	Ferdiansyah Siregar

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan, susunan Komite Audit pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022 dan 2021</u>
Ketua	Gondo Radityo .G
Anggota	Alfizar Hendra Muda
Anggota	Doddy Oktavianus .I

Pembentukan Komite Audit telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Pengangkatan Komite Audit Perusahaan, berdasarkan Keputusan Direksi Perusahaan No.001/SK/POOL/V/2020 tanggal 4 Mei 2020 dan No. 002/SK/POOL/XII/2017 tanggal 14 Desember 2017 tentang pengangkatan Komite Audit.

Pengangkatan Sekretaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Direksi Perusahaan No. 059/POOL/VII/2017 tanggal 14 Juli 2017 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan. Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Marhaendra.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Entitas Anak masing-masing sebanyak 28 (tidak diaudit).

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Penawaran Umum Perdana

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal-Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dalam Surat No. S-598/PM/1991 tanggal 15 Mei 1991, untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat sebanyak 1.800.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 per saham dengan harga sebesar Rp 9.000 per saham. Pada tanggal 20 Mei 1991, Perusahaan mencatatkan seluruh saham yang telah diterbitkan di Bursa Efek Indonesia.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2022 Dan 2021 Dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 (30 September 2022 - Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan (Lanjutan)

Selanjutnya, pada tanggal 31 Juli 1992, Perusahaan menerbitkan saham bonus dengan ketentuan setiap pemegang saham akan mendapatkan 7 (tujuh) saham baru untuk setiap 3 (tiga) saham lama yang dimiliki sehingga jumlah saham beredar menjadi 20.000.000 saham. Saham tersebut efektif diperdagangkan sejak tanggal 17 November 1992 dengan Surat No.S-336/BEJ.1.1/XI/1992.

Penawaran Umum Tebatas I

Pada tanggal 1 Juli 1994, Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 5.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham dimana setiap pemegang 4 (empat) saham mempunyai hak untuk memesan 1 (satu) saham dengan harga Rp 1.800 per saham. Perusahaan telah memperoleh surat pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran dari Bapepam dengan Surat Keputusan No.S-1175/PM/1994 tanggal 28 Juni 1994.

Pada tanggal 28 Juli 1997, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 500 per saham sehingga jumlah saham beredar menjadi 50.000.000 saham. Pemecahan nilai nominal saham tersebut telah efektif diberlakukan di Bursa Efek sejak tanggal 5 Desember 2003.

Penawaran Umum Tebatas II

Pada tanggal 29 Juni 2009, Perusahaan kembali melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan HMETD sejumlah 50.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham, dimana setiap pemegang 1 (satu) saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham perseroan pada tanggal 10 Juli 2009 memperoleh satu HMETD dengan harga Rp 550 per saham. Perusahaan telah memperoleh surat pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran di Bapepam dengan Surat Keputusan No.S- 5642/BL/2009 tanggal 29 Juni 2009.

Pelaksanaan Waran Seri I

Pada tanggal 14 Juli 2009, Perusahaan menerbitkan Waran Seri I dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan harga pelaksanaan Rp 525 per saham. Periode pelaksanaan waran dimulai dari tanggal 25 Januari 2010 sampai dengan 11 Juli 2014. Bila waran tidak dilaksanakan sampai dengan masa berlaku habis, maka waran tersebut menjadi kadaluarsa dan tidak memiliki nilai. Jangka waktu waran tidak akan diperpanjang.

Pemecahan Nilai Nominal Saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dari Notaris Adi Triharso, SH, No. 12 tanggal 10 Juni 2011, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 menjadi Rp 250 per saham sehingga jumlah saham beredar dari 100.000.000 saham menjadi 200.000.000 saham. Pemecahan nilai nominal saham tersebut telah efektif diberlakukan di Bursa Efek sejak tanggal 28 Desember 2011. Penyesuaian atas perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-AH.01.10-40860 tanggal 15 Desember 2011.

Dengan adanya pemecahan nilai nominal saham ini, harga pelaksanaan Waran Seri I mengalami penyesuaian dari Rp 525 menjadi Rp 262.

Penawaran Umum Tebatas III

Pada tanggal 5 Agustus 2016, Perusahaan kembali melakukan Penawaran Umum Terbatas III dengan HMETD sejumlah 1.563.730.028 saham dengan nilai nominal Rp 250 per saham, dimana setiap pemegang 1 (satu) saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham perseroan pada tanggal 18 Agustus 2016 memperoleh 7 (tujuh) HMETD dengan harga Rp 250 per saham. Perusahaan telah memperoleh surat pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Keputusan No. S- 397/D.04/2016 tanggal 5 Agustus 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2016, 1.799.952.032 saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Penawaran Umum Tebatas IV

Pada tanggal 27 Februari 2017, Perusahaan kembali melakukan Penawaran Umum Terbatas IV dengan HMETD sejumlah 449.998.008 saham dengan nilai nominal Rp 250 per saham, dimana setiap pemegang 4 (empat) saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham Perusahaan pada tanggal 9 Maret 2017 memperoleh 1 (satu) HMETD dengan harga Rp 250 per saham. Perusahaan telah memperoleh surat pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Keputusan No. S-93/D.04/2017 tanggal 5 tanggal 27 Februari 2017.

Pelaksanaan Waran Seri II

Pada tanggal 13 Maret 2017, Perusahaan menerbitkan Waran Seri II dengan nilai nominal Rp 250 per saham dan harga pelaksanaan Rp 310 per saham. Periode pelaksanaan waran mulai 13 September 2017 sampai dengan 13 Maret 2020. Waran tersebut diterbitkan sebanyak-banyaknya 629.983.211 waran. Bila waran tidak dilaksanakan sampai dengan masa berlaku habis, maka waran tersebut menjadi kadaluarsa dan tidak memiliki nilai. Jangka waktu waran tidak akan diperpanjang.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, masing-masing sejumlah dan 2.341.366.264 saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2022 Dan 2021 Dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 (30 September 2022 - Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak

Kepemilikan saham Perusahaan pada entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Entitas Anak	Bidang	Domisili	Tahun Berdiri	% Kepemilikan	Total Aset Sebelum Eliminasi	
					2022	2021
PT Pool Advista Finance Tbk	Pembiayaan	Jakarta	2002	76.34	270,883,713,225	256,732,919,858
PT Pool Advista Aset Manajemen	Manajer Investasi	Jakarta	2009	99.99	12,800,080,957	12,183,794,308
PT Pool Advista Sekuritas	Perantara Perdagangan Efek	Jakarta	2000	99.99	21,148,591,289	22,054,849,412
PT Pool Konstruksi Terbarukan	Konstruksi	Jakarta	2021	90,00	-	62,526,248,040
PT Arkazh Mandiri Pratama	Developer	Jakarta	2013	49	33,044,825,793	-

PT Asuransi Jiwa Advista

Perusahaan membeli 99,99% saham PT Asuransi Jiwa Advista ("AJA", entitas anak) pada tanggal 31 Oktober 2018. Sehubungan dengan akuisisi tersebut, maka terhitung sejak tanggal 31 Oktober 2018 laporan keuangan AJA dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan Perusahaan. Selisih lebih antara harga perolehan melalui pembayaran kas dengan nilai buku yang timbul sehubungan akuisisi AJA sebesar Rp 2.232.263.717 dicatat sebagai *goodwill* pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 12).

Kegiatan usaha utama AJA, entitas anak, adalah bergerak dalam bidang usaha asuransi jiwa dan mulai beroperasi komersial sejak tahun 2018. AJA, entitas anak, memperoleh jjin usaha di bidang asuransi jiwa berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. KEP-102/D.05/2016 tanggal 16 Desember 2016.

Pada tahun 2020, AJA, entitas anak mendapat sanksi Pembatasan Kegiatan Usaha (PKU) dari Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Sanksi No. S-256/NB.2/2020 tanggal 2 Juni 2020 karena tidak memenuhi ketentuan jumlah ekuitas minimum yang dipersyaratkan untuk perusahaan asuransi sekurang-kurangnya sebesar Rp 100.000.000,- sehingga AJA, entitas anak, tidak dapat melakukan kegiatan operasional terkait penutupan pertanggungan asuransi sejak tanggal tersebut.

PT Pool Advista Indonesia Tbk telah menjual 149.999.999 saham Perusahaan kepada PT Wahana Mandiri Sentosa dengan nilai Rp 60.537.012.462,- pada tanggal 5 Maret 2021.

PT Pool Advista Sekuritas

Pada tanggal 18 Desember 2017, Perusahaan telah mengakuisisi 99,99% kepemilikan saham di PT Pool Advista Sekuritas ("PAS", entitas anak), dimana Perusahaan telah melakukan akuisisi atas 29.998 lembar saham PAS dari PT Advista Multi Artha ("AMA"), entitas induk, pemegang saham Perusahaan dan 1 lembar saham PAS dari Tuti Santoso ("TS"), pihak berelasi, dengan jumlah keseluruhan sebanyak 29.999 lembar saham atau setara dengan 99,99% saham PAS dengan nilai transaksi sebesar Rp 30.000.000.000. Selisih lebih nilai wajar dengan harga perolehan sehubungan akuisisi PAS sebesar Rp 1.710.000.000 dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai keuntungan atas akuisisi dengan pembelian diskon.

Transaksi Akuisisi merupakan transaksi afiliasi sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1 tentang "Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu" yang dimuat dalam Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009 (selanjutnya disebut "Peraturan IX.E.1").

Kegiatan usaha utama PAS, entitas anak, adalah sebagai perantara pedagang efek dan penjamin emisi efek serta usaha-usaha lainnya yang tidak menyimpang dari aktivitas usaha pasar modal dan mulai beroperasi komersial sejak tahun 2000. PAS, entitas anak, memperoleh izin untuk melakukan kegiatan jasa perantara perdagangan efek berdasarkan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. KEP-04/PM/PPE/2000 tanggal 25 Juli 2000 dan terdaftar sebagai anggota Bursa Efek Indonesia (BEI) berdasarkan Surat Persetujuan Izin Anggota Bursa No. SPAB-244/JATS/BEJ.ANG/01-2007 tanggal 22 Januari 2007.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2022 Dan 2021 Dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 (30 September 2022 - Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Maret 2020, PAS, entitas anak, telah mengajukan permohonan voluntary suspension yang disetujui oleh PT Bursa Efek Indonesia pada tanggal 1 April 2020. Suspensi tersebut berlaku efektif sejak 28 April 2020 yang kemudian ditindaklanjuti dengan pencabutan Surat Peretujuan Anggota Bursa oleh PT Bursa Efek Indonesia berdasarkan Surat Pengumuman No.Peng-0056/BELANG/11-2020 tanggal 13 November 2020 yang berlaku efektif sejak 16 November 2020.

PT Pool Advista Finance, Tbk dan PT Pool Advista Aset Manajemen

Pada tanggal 1 September 2016, Perusahaan mengakuisisi 99,99% kepemilikan saham di PT Pool Advista Finance, Tbk ("PAF", entitas anak) dan PT Pool Advista Aset Manajemen ("PAAM", entitas anak) setelah memperoleh persetujuan para pemegang saham Perusahaan berdasarkan Akta Notaris Humbert Lie, SH, SE, M.Kn, No. 92 tanggal 21 Juni 2016. Transaksi akuisisi ini dibiayai melalui Penawaran Umum Terbatas III dan telah memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan. Transaksi ini termasuk kategori transaksi material sebagaimana diatur dalam peraturan BAPEPAM-LK No. IX.E.2.

Selisih lebih antara harga perolehan melalui pembayaran kas dengan nilai buku yang timbul sehubungan akuisisi PAF sebesar Rp 22.024.690.445 dicatat sebagai goodwill pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 12). Sedangkan selisih lebih nilai buku dengan harga perolehan sehubungan akuisisi PAAM sebesar Rp 14.819.927.087 dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai keuntungan atas akuisisi dengan pembelian diskon pada tahun 2016.

Kegiatan usaha utama PAF, entitas anak, adalah menjalankan usaha di bidang pembiayaan konvensional yang meliputi pembiayaan investasi pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna dan pembiayaan lain yang disetujui Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang meliputi pembiayaan jual beli, pembiayaan investasi, pembiayaan jasa dan pembiayaan lainnya sesuai dengan prinsip syariah. PAF, entitas anak, mulai beroperasi secara komersial sejak 1 Mei 2002 dan telah memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 180/KMK.06/2002 tanggal 23 April 2002, yang terakhir diubah dengan Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-692/NB.11/2017 tanggal 24 November 2017. Perusahaan menambah ruang lingkup kegiatannya dengan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah, melalui Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-37/NB.223/2018 tanggal 2 Mei 2018. Pemberlakuan izin usaha dibidang pembiayaan sehubungan perubahan nama menjadi "Tbk" sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-1090/NB.11/2018 tanggal 13 Desember 2018.

Kegiatan usaha utama PAAM, entitas anak, adalah manajer investasi dan mulai beroperasi komersial sejak tahun 2009. PAAM, entitas anak, memperoleh ijin usaha sebagai manajer investasi dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal atas nama Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat No. KEP-01/BL/MI/2009 tanggal 24 September 2009.

Sejak akhir tahun 2019, PAAM, entitas anak, tidak dapat menjalankan kegiatan usahanya secara optimal dengan munculnya nama PAAM, entitas anak, pada kasus penyidikan pengelolaan investasi PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dan PT Asuransi Sosial Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Persero) oleh Kejaksaan Agung Republik Indonesia.

Perubahan Ekuitas dalam Entitas Anak

PT Pool Advista Finance Tbk

Pada tanggal 8 November 2018, PAF memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Otoritas Jasa keuangan No. S.157/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sebanyak 800.000.000 lembar Saham Biasa kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp100 per Saham dengan harga penawaran Rp 135 per Saham. Seluruh saham PAF telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 November 2018. Penawaran umum saham perdana ini disertai dengan penerbitan 800.000.000 Waran Seri I, dengan harga nominal sebesar Rp 100 per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp 168 per saham. Periode pelaksanaan waran dimulai dari tanggal 16 Mei 2019 sampai dengan 16 November 2023. Bila waran tidak dilaksanakan sampai dengan masa berlaku habis, maka waran tersebut menjadi kadaluarsa dan tidak memiliki nilai. Jangka waktu waran tidak akan diperpanjang.

Berdasarkan Akta Notaris Harra Mieltuani Lubis, SH, No. 1 tanggal 4 Desember 2017 yang telah ditegaskan kembali dalam Akta Penegasan No. 12 tanggal 29 Juni 2018, para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh PAF dari 2.544.100.000 lembar saham menjadi 2.544.600.000 lembar saham. Peningkatan modal disetor tersebut diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah waran yang dilaksanakan adalah sebanyak 4.869.300 waran. Selisih lebih jumlah yang diterima dari waran yang dilaksanakan adalah sebesar Rp 331.112.400.

Selanjutnya pada tahun 2020 terdapat tambahan transaksi waran sebanyak 107.000 waran dan selisih lebih jumlah yang diterima dari pelaksanaan transaksi waran adalah sebesar Rp 7.276.000 pada tanggal 31 Desember 2020.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2022 Dan 2021 Dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 (30 September 2022 - Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

d. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Pool Advista Sekuritas

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, SH, No.149 tanggal 24 September 2014, para pemegang saham PAS menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 33.800.000.000 menjadi Rp 36.000.000.000. Peningkatan modal disetor tersebut diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

PT Pool Advista Aset Manajemen

Berdasarkan Keputusan Sirkuler para pemegang saham PAAM tanggal 29 September 2016, sebagaimana telah diaktakan dalam Akta No. 117 pada tanggal yang sama dari Humbert Lie, SH, SE, M.Kn, notaris di Jakarta, para pemegang saham PAAM telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp 78.000.000.000 (3.120.000 lembar saham) menjadi Rp 120.000.000.000 (4.800.000 lembar saham), yang telah diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

PT Arkazh Mandiri Pratama

Berdasarkan Akta Notaris Riza Gaffar SH, MBA, Nomor 09 Tanggal 18 Agustus 2022, Perusahaan mengakuisisi 49% saham PT Arkazh Mandiri Pratama dengan nilai Rp 12.250.000.000, selisih lebih antara harga perolehan melalui pembayaran kas dengan nilai buku yang timbul sehubungan akuisisi Arkazh dicatat sebagai goodwill pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Pool Konstruksi Terbarukan

Berdasarkan Akta Nomor 28 tanggal 22 Maret 2021 yang dibuat oleh Notaris Anne Djoenardi, S.H., M.B.A., Notaris di Jakarta. Modal disetor penuh dengan uang tunai melalui kas Perseroan sejumlah 2.500 saham atau seluruhnya dengan nilai nominal Rp. 2.500.000.000,-. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0023851.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 6 April 2021.

PT Pool Advista Indonesia Tbk telah menjual 2.250 lembar saham Perusahaan kepada Sdr. Armando Immanuel Silitonga dan Sdri. Dian Tresnawati tanggal 7 September 2022. dengan nilai Rp 2.000.000.000,-

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" sesuai Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tentang perubahan atas Peraturan No. VIII.G.7 dan ketentuan akuntansi lainnya yang lazim berlaku di Pasar Modal.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Penerapan dari perubahan standar dan interpretasi akuntansi atas standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020 dan relevan bagi Grup adalah sebagai berikut :

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73: "Sewa"
- PSAK 102: "Akuntansi Murabahah"
- PSAK 1 (Amandemen): "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 25 (Amandemen): "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK 62 (Amandemen): "Kontrak Asuransi Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi"
- PSAK 15 (Amandemen) : "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 71 (Amandemen): "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"
- PSAK 101 (Amandemen): "Penyajian Laporan Keuangan Syariah"
- ISAK 35: "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba"
- ISAK 101: "Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan Terkait Kepemilikan Persediaan"
- ISAK 102: "Penurunan Nilai Piutang Murabahah"

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2022 Dan 2021 Dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 (30 September 2022 - Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Kecuali untuk perubahan yang dijelaskan di bawah ini, implementasi dari standar-standar tersebut diatas tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

PSAK 71 “Instrumen Keuangan”

PSAK 71 menggantikan PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan memperkenalkan pengaturan baru untuk penentuan klasifikasi dan pengakuan aset keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dengan menggunakan pendekatan kerugian kredit ekspektasian (*forward-looking expected credit loss approach*).

PSAK 71 mensyaratkan Grup memperhitungkan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward looking*) dan probabilitas terjadinya gagal bayar selama umur kontrak sejak pengakuan awal aset kontrak tersebut yang ditentukan berdasarkan probabilitas tertimbang.

Perubahan kebijakan akuntansi sebagai hasil dari penerapan PSAK 71 umumnya akan diterapkan secara retrospektif. Namun Grup memanfaatkan pengecualian untuk tidak menyajikan kembali informasi komparatif untuk periode sebelumnya sehubungan dengan perubahan klasifikasi dan pengukuran (termasuk penurunan nilai). Dengan demikian, informasi yang disajikan pada tahun 2019 tidak mencerminkan kriteria PSAK 71 dan oleh karena itu tidak dapat dibandingkan dengan informasi yang disajikan pada tahun 2020 berdasarkan PSAK 71.

Untuk informasi yang lebih lengkap dan rinci terkait perubahan dan dampak dari penerapan PSAK 71, disajikan pada Catatan 6 dan 8.

PSAK 73 “Sewa”

Penerapan PSAK 73 mengakibatkan Grup sebagai pihak penyewa mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa untuk semua kontrak yang merupakan, atau mengandung sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni: sewa jangka pendek dan sewa yang aset terkait (*underlying asset*) bernilai rendah.

Pada saat penerapan PSAK 73, liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal 1 Januari 2020. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, waktu dimana sewa dimasukkan, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 73 "Sewa", Grup memilih penerapan dengan pendekatan restropektif yang dimodifikasi pada 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif untuk periode sebelumnya serta tidak membukukan penyesuaian atas sewa pada saldo laba awal tahun 2020 sebagaimana diizinkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar.

Sejak 1 Januari 2020, Grup telah menerapkan PSAK 73, sebagai konsekuensinya, kontrak sewa yang sebelumnya telah diakui sebagai sewa operasi, sekarang memenuhi syarat sebagai sewa seperti yang didefinisikan oleh standar baru. Untuk penyajian laporan arus kas, sehubungan dengan penerapan PSAK 73 ini, Grup memisahkan jumlah total pembayaran pokok sewa pada laporan arus kas dari aktivitas pendanaan dan pembayaran bunga pada laporan arus kas dari aktivitas operasi.

Pada saat menerapkan PSAK 73 untuk pertama kalinya, Grup menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar, yaitu

- a. tidak melakukan penilaian ulang untuk definisi sewa dalam kontrak yang sebelumnya telah diidentifikasi mengandung sewa.
- b. liabilitas sewa diukur dengan nilai sekarang dari sisa pembayaran sewa, didiskontokan dengan suku bunga inkremental pada tanggal 1 Januari 2020.
- c. sewa operasi yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari 1 Januari 2020 diperlakukan sebagai sewa jangka pendek.
- d. menerapkan pengecualian untuk sewa dengan aset yang bernilai rendah.

Untuk informasi yang lebih lengkap dan rinci terkait perubahan dan dampak dari penerapan PSAK 73, disajikan pada Catatan 18.

d. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak yang dikendalikan seperti disebutkan pada Catatan 1.d.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2022 Dan 2021 Dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 (30 September 2022 - Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

d. Prinsip-Prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo laba, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan non-pengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non-pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non-pengendali);
- c. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- d. mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- e. mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- f. mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

e. Transaksi dan Translasi dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional perusahaan dan entitas anak adalah rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, yaitu masing-masing sebesar Rp 15.247 dan Rp 14.269, per 1 USD.

Selisih Kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

f. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor, yang meliputi:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2022 Dan 2021 Dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 (30 September 2022 - Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

f. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam (Catatan 33).

g. Kontrak Asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak ketika Grup (asuradur) telah menerima risiko asuransi signifikan dari pihak lain (pemegang polis) dengan menyetujui untuk mengkompensasi pemegang polis apabila terdapat kejadian tertentu yang merugikan di masa depan (kejadian yang diasuransikan) yang mempengaruhi pemegang polis.

Kontrak investasi adalah kontrak yang mentransfer risiko keuangan signifikan. Risiko keuangan adalah risiko atas kemungkinan perubahan di masa depan yang mungkin terjadi dalam satu atau lebih variabel berikut: tingkat suku bunga, harga instrumen keuangan, harga komoditas, kurs valuta asing, indeks harga atau tingkat harga peringkat kredit atau indeks kredit atau variabel lainnya di mana variabel tersebut tidak secara khusus untuk satu pihak dalam kontrak.

Ketika suatu kontrak telah diklasifikasikan sebagai kontrak asuransi, maka akan tetap sebagai kontrak asuransi, bahkan jika terjadi penurunan risiko asuransi secara signifikan selama periode, kecuali seluruh hak dan kewajiban tersebut hilang atau berakhir. Kontrak investasi dapat diklasifikasikan kembali sebagai kontrak asuransi setelah penerbitan kontrak jika risiko asuransi menjadi signifikan.

Pengujian Kecukupan Liabilitas

Untuk asuransi jiwa, liabilitas kepada pemegang polis khususnya kewajiban untuk klaim masa depan diuji untuk menentukan apakah liabilitas tersebut cukup untuk menutupi semua arus kas keluar di masa depan termasuk semua manfaat yang dijamin dan manfaat tambahan yang dijamin, manfaat partisipasi yang tidak dijamin (jika ada), semua biaya untuk penerbitan polis dan pemeliharaan polis, serta mencerminkan arus kas masuk masa depan, yaitu premi yang diterima di masa depan. Liabilitas dihitung berdasarkan diskonto dari arus kas untuk semua arus kas yang terkait yaitu arus kas keluar dan arus kas masuk seperti yang disebutkan di atas dengan menggunakan seperangkat asumsi aktuarial berdasarkan estimasi terbaik terkini yang ditetapkan oleh aktuaris Grup, termasuk asumsi mortalitas, morbiditas, lapse, biaya dan inflasi serta asumsi marjin atas risiko pemburukan.

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Grup menghitung liabilitas manfaat polis masa depan menggunakan metode Perhitungan Premi Bruto/*Gross Premium Valuation*. Liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan aktuarial. Liabilitas tersebut harus mencerminkan nilai sekarang dari manfaat masa depan yang diharapkan termasuk opsi pemegang polis, nilai sekarang yang diperkirakan atas semua biaya yang akan terjadi dan juga mempertimbangkan nilai diskon dari premi yang diharapkan akan diterima.

Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) pada tahun berjalan. Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

h. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain di mana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan SAK yang relevan.

Komponen kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila dalam periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2022 Dan 2021 Dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 (30 September 2022 - Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

h. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berakibat terhadap pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* yang diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih antara:

- a. nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali, atas
- b. jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Sebelum mengakui keuntungan dari pembelian dengan diskon, Perusahaan menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam pengkajian kembali tersebut. Perusahaan selanjutnya mengkaji kembali prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang dipersyaratkan untuk diakui pada tanggal akuisisi untuk seluruh hal-hal berikut ini:

- a. aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih;
- b. kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi, jika ada;
- c. untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, kepentingan ekuitas pihak pengakuisi yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi; dan
- d. imbalan yang dialihkan.

Tujuan dari kajian kembali ini untuk meyakinkan bahwa pengukuran tersebut telah mencerminkan dengan tepat semua informasi yang tersedia pada tanggal akuisisi.

i. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Aset Keuangan

Kebijakan yang Berlaku Sejak 1 Januari 2021

Mulai tanggal 1 Januari 2021, Grup melakukan penerapan PSAK 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran atas instrumen aset keuangan.

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (i) aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan (ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual – apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan aset keuangan yang diukur pada nilai penghasilan komprehensif lain. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang pembiayaan, piutang kegiatan manajer investasi, aset keuangan lancar lainnya, dan aset keuangan tidak lancar lainnya. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri atas portofolio efek. Sementara aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain terdiri atas penyertaan pada Bursa Efek. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2022 Dan 2021 Dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 (30 September 2022 - Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

(i) Aset Keuangan yang Diukur dengan Biaya Diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("*EIR*"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

(ii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi atau Melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi. Sedangkan untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi.

Kebijakan yang Belaku Sebelum 1 Januari 2021

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang; (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo serta; (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iii) Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana Manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

- Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada FVTPL;
- Investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, investasi HTM diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada FVTPL.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan AFS diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui sebagai pendapatan komprehensif lain kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Sesuai dengan lingkup PSAK 71, tidak terdapat perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang bank, beban akrual, utang pembiayaan dan utang lain-lain. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2022 Dan 2021 Dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 (30 September 2022 - Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada FVTPL

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Grup yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

(ii) Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Kebijakan yang Berlaku Sejak 1 Januari 2020

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling dihapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkeanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2022 Dan 2021 Dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 (30 September 2022 - Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- (i) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- (ii) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2); dan
- (iii) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Grup untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin tidak mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam Tingkat 3. Ini berlaku untuk surat-surat berharga ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- teknik lain, seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

j. Setara Kas

Setara kas meliputi kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

k. Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan piutang pembiayaan konsumen mengacu pada Catatan 2.i.

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang ditambah (dikurangi) biaya (pendapatan) transaksi yang belum diamortisasi dan dikurangi dengan pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, ditambah (dikurangi) biaya (pendapatan) transaksi yang belum diamortisasi, yang akan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Biaya (pendapatan) transaksi yang belum diamortisasi, adalah pendapatan administrasi proses pembiayaan dan biaya transaksi yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan pembiayaan konsumen tersebut.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diberlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan yang timbul diakui sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

Termasuk dalam piutang pembiayaan konsumen adalah piutang pembiayaan murabahah, Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah dengan keuntungan yang disepakati dan Grup harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada konsumen. Pada saat akad murabahah, piutang pembiayaan murabahah diakui sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (marjin). Keuntungan murabahah diakui selama periode akad berdasarkan pengakuan marjin dari piutang pembiayaan murabahah. Akad murabahah secara substansi merupakan suatu pembiayaan, sehingga pengakuan marjin dilakukan berdasarkan standar yang mengatur pembiayaan, seperti yang disebutkan di kebijakan pembiayaan konsumen.

Piutang pembiayaan konsumen akan dihapusbukkan setelah menunggak lebih dari 180 hari dan berdasarkan penelaahan manajemen atas kasus per kasus. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukkan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2022 Dan 2021 Dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 (30 September 2022 - Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

l. Transaksi Efek

Transaksi pembelian dan penjualan portofolio efek baik untuk nasabah maupun untuk sendiri diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada saat timbulnya perikatan atas transaksi portofolio efek.

Pembelian portofolio efek untuk nasabah pemilik rekening dicatat sebagai piutang nasabah dan Utang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan (LKP), sedangkan penjualan portofolio efek dicatat sebagai utang pada nasabah dan piutang dari LKP.

Penerimaan dana dari nasabah pemilik rekening dalam rangka pembelian portofolio efek dan pembayaran dan penerimaan atas transaksi pembelian dan penjualan untuk nasabah dicatat pada rekening nasabah. Saldo lebih rekening nasabah disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas sedangkan saldo kurang rekening nasabah disajikan sebagai aset.

Pada tanggal transaksi, pembelian portofolio efek yang tidak dapat diselesaikan dicatat sebagai "akun gagal terima" dan disajikan di laporan posisi keuangan sebagai liabilitas. Transaksi penjualan portofolio efek yang tidak dapat diselesaikan dicatat sebagai "akun gagal serah" dan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai aset.

Penerimaan uang pemesanan portofolio efek dalam rangka penjaminan emisi portofolio efek diakui dan disajikan tersendiri sebagai aset dan liabilitas.

m. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dan dikelompokkan sebagai aset lancar dan tidak lancar, mana yang lebih tepat.

n. Penyertaan pada Bursa Efek

Penyertaan saham adalah penyertaan pada Bursa Efek, yang mewakili kepentingan kepemilikan di bursa dan memberikan hak pada Grup untuk menjalankan usaha di bursa, dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat keanggotaan di bursa dievaluasi dan diturunkan langsung ke jumlah terpulihkan.

o. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan yang mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen, seperti: pajak yang berlaku, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi, biaya pemasangan, biaya upah tenaga kerja internal, estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dipertanggungjawabkan dengan metode biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penyesuaian penurunan nilai aset. Tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Masa Manfaat (Tahun)</u>
Bangunan	20
Peralatan kantor	5
Perlengkapan Kantor	5
Kendaraan	5

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung ke laba atau rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut, sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap dihapus atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Pada setiap tanggal pelaporan, nilai residu, masa manfaat ekonomis dan metode penyusutan dievaluasi dan jika diperlukan, pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut disesuaikan secara prospektif.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2022 Dan 2021 Dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 (30 September 2022 - Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

p. Aset Tak Berwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset tak berwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset Tak berwujud dengan Umur Manfaat Terbatas

Aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus (atau metode lainya sepanjang mencerminkan pola manfaat ekonomik masa depan yang diperkirakan dikonsumsi oleh entitas).

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika, dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Keuntungan atau kerugian muncul dari penghentian pengakuan aset takberwujud merupakan perbedaan antara nilai neto pelepasan (jika ada) dan jumlah tercatat aset. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika aset dihentikan pengakuannya. Keuntungan tidak diakui sebagai pendapatan.

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas – misalnya *goodwill* atau aset tak berwujud yang tidak siap untuk digunakan – tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

r. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak didiskon dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pasca-Kerja

Imbalan pasca-kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan

Pendapatan komisi sebagai perantara pedagang portofolio efek diakui pada saat transaksi terjadi. Pendapatan dividen dari portofolio efek saham diakui pada saat emiten mengumumkan pembayaran dividen.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2022 Dan 2021 Dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 (30 September 2022 - Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Mulai tanggal 1 Januari 2021, Grup melakukan penerapan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi.
Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan komisi sebagai perantara pedagang portofolio efek diakui pada saat transaksi terjadi. Pendapatan dividen dari portofolio efek saham diakui pada saat emiten mengumumkan pembayaran dividen.

Keuntungan (kerugian) dari perdagangan portofolio efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan portofolio efek dan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar portofolio efek.

Pendapatan bunga dari penempatan deposito penempatan jangka pendek dan piutang margin diakui ketika diperoleh berdasarkan basis akrual.

Jasa penjaminan emisi portofolio efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi secara substansi telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.

Beban

Beban yang terjadi sehubungan dengan perdagangan efek untuk nasabah reguler maupun margin, dibebankan pada saat terjadi.

Beban yang timbul sehubungan dengan proses penjaminan emisi diakumulasikan dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi tidak diselesaikan dan bila emisi portofolio efek dibatalkan, maka beban penjaminan efek tersebut dibebankan langsung sebagai laba rugi tahun berjalan.

Beban diakui sesuai dengan manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual method*).

t. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal awal sewa.

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Mulai tanggal 1 Januari 2021, Grup menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau berubah, pada atau setelah 1 Januari 2021.

Sebagai Penyewa

Pada Penyewa tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2022 Dan 2021 Dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 (30 September 2022 - Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

t. Sewa (Lanjutan)

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa Jangka-Pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi Sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Sebagai Pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2022 Dan 2021 Dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 (30 September 2022 - Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

t. Sewa (Lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku untuk transaksi sewa sebelum 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

Sebagai Penyewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian pada tanggal awal sewa. Perjanjian tersebut ditelaah apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada pesewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi secara garis lurus selama masa sewa.

Sewa dimana Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan pemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa pembiayaan dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai utang jangka panjang. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan di laporan laba rugi setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Sebagai Pesewa

Apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan.

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

u. Pajak Penghasilan

Grup menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2018), "Pajak Penghasilan". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan bunga deposito dan tabungan sebagai pos tersendiri.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atas aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perusahaan juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini"

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2022 Dan 2021 Dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 (30 September 2022 - Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

u. Pajak Penghasilan

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

v. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Aset Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Grup sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Grup untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Grup.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

w. Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan bagian premi yang telah diterima namun belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungan melampaui akhir periode pelaporan.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara individual dari tiap pertanggungan yang besarnya ditetapkan secara proporsional terhadap jumlah proteksi yang diberikan selama periode pertanggungan atau periode risiko, konsisten dengan pengakuan pendapatan premi. Liabilitas ini dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

x. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besa penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

y. Biaya Emisi Saham

Sesuai dengan Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran Surat Keputusan BAPEPAM No. 347/BL/2012 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atas Perusahaan Publik", biaya-biaya emisi saham yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham Grup dikurangkan langsung dari agio saham yang diperoleh dari penawaran efek tersebut.

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2022 Dan 2021 Dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 (30 September 2022 - Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

z. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode yang bersangkutan.

aa. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

bb. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada tahun dimana dividen dideklarasikan dan telah disetujui oleh pemegang saham Grup.

cc. Sumber Ketidakpastian, Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan Manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

i. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penurunan Nilai Goodwill

Terlepas apakah terdapat indikasi penurunan nilai, goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil, atau kelompok unit penghasil kas yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam unit atau kelompok unit tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh goodwill merepresentasikan level terendah dalam entitas yang goodwill-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal dan tidak lebih besar dari segmen operasi.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (Catatan 2.o). Nilai tercatat aset tetap disajikan di Catatan 12.

Imbalan Pasca-Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) tersebut mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca-kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir tahun pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban ini. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait. Asumsi kunci lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini, selama periode dimana liabilitas imbalan pasca-kerja terselesaikan. Perubahan asumsi imbalan kerja ini akan berdampak pada pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial pada akhir tahun pelaporan. Penjelasan lebih rinci

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2022 Dan 2021 Dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 (30 September 2022 - Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

cc. Sumber Ketidakpastian, Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting (Lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan dijelaskan pada Catatan 2.d.

Grup menelaah aset keuangan pada biaya diamortisasi berdasarkan PSAK 71 yang mengharuskan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit dari aset keuangan selain pada nilai wajar melalui laba rugi. PSAK 71 menggabungkan informasi *forward looking* dan historis, terkini dan yang diperkirakan ke dalam estimasi kerugian kredit ekspektasian.

Penghitungan kerugian kredit ekspektasian Grup berdasarkan PSAK 71 adalah keluaran dari model kompleks dengan sejumlah asumsi mendasar mengenai pilihan input variabel dan saling ketergantungannya. Elemen-elemen dari model kerugian kredit ekspektasian yang dianggap sebagai pertimbangan dan estimasi akuntansi meliputi:

- Model penilaian kredit internal, yang menetapkan probability of default untuk tingkat individual.
- Kriteria penilaian jika ada peningkatan risiko kredit yang signifikan dan oleh karena itu cadangan untuk aset keuangan harus diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dan penilaian kualitatif;
- Pengembangan model kerugian kredit ekspektasian, termasuk berbagai formula dan pilihan input;
- Penentuan asosiasi antara skenario makroekonomi dan input ekonomi serta pengaruhnya terhadap *probability of defaults*, dan *loss given defaults*; dan

Pemilihan skenario *forward-looking* untuk makro ekonomi dan bobot probabilitasnya, untuk mendapatkan input ekonomi ke dalam model kerugian kredit ekspektasian.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 4.

Cadangan Teknis

Cadangan teknis dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuaris dengan menggunakan asumsi aktuarial. Termasuk dalam cadangan teknis adalah liabilitas manfaat polis masa depan, estimasi liabilitas klaim, cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan dan liabilitas kepada pemegang polis.

ii. Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh Manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Sewa

Untuk setiap transaksi sewa, Grup menilai apakah risiko dan manfaat secara signifikan telah dialihkan kepada Grup. Grup membukukan perjanjian sewa tersebut sebagai sewa pembiayaan jika risiko dan manfaat secara signifikan telah dialihkan kepada Grup, jika tidak maka sewa dicatat sebagai sewa operasi.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai penyewa. PSAK 73 mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset yang disewa.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2022 Dan 2021 Dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 (30 September 2022 - Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

3. KAS DAN SETARA KAS

	2022	2021
Kas	31,385,040	25,018,933
Bank		
PT Bank Central Asia Tbk	945,414,336	2,037,710,911
PT Bank CIMB Niaga Tbk	557,689,981	2,068,546,485
PT Bank Tabungan Negara	557,300,814	0
PT Bank Mega Syariah Tbk	1,927,574	2,600,271
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	18,742,081	2,505,843
PT Bank Mega Tbk	2,975,164	1,832,958
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	1,092,103	1,092,103
PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	50,037	51,189
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-
PT Bank Syariah Mandiri (Persero) Tbk	512,656,247	-
Sub jumlah	2,597,848,337	4,114,339,760
Deposito berjangka		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	4,000,000,000	58,000,000,000
PT Bank Victoria Syariah	22,500,000,000	18,500,000,000
PT Bank BPRS Harta Insan Karimah	8,000,000,000	15,000,000,000
PT Bank BTPN Syariah Tbk	-	1,000,000,000
PT Bank syariah Indonesia	2,000,000,000	-
PT Bank BPRS Hasanah	1,000,000,000	-
Sub jumlah	37,500,000,000	92,500,000,000
Jumlah kas dan setara kas	40,129,233,377	96,639,358,693

4. PORTOFOLIO EFEK

	2022	2021
Efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	92,152,926,766	99,182,624,966
Efek diukur dengan biaya diamortisasi	-	-
Jumlah portofolio efek	92,152,926,767	99,182,624,966

Tidak terdapat portofolio efek yang dijadikan jaminan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, kecuali portofolio efek milik AJA, er

a. Efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Nilai wajar portofolio efek yang dinilai pada nilai wajar melalui laba rugi per 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Pihak berelasi (Catatan 33)		
Saham dengan kuotasi	326,070,000	326,070,000
Pihak ketiga		
<u>Saham dengan kuotasi</u>		
PT Inti Agri Resources Tbk	77,510,620,000	77,510,620,000
PT Alfa Energi Investama Tbk	4,498,586,800	7,972,955,600
PT Prima Cakrawala Abadi Tbk	3,863,958,400	7,039,058,400
PT SMR Utama Tbk	2,952,200,000	2,952,200,000
PT Capitalinc Investment Tbk	204,500,000	204,500,000
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	18,500,000	77,350,000
PT PP (Persero) Tbk	535,425,000	4,950,000
PT Unilever Indonesia Tbk	241,500,000	-
Sub jumlah	89,825,290,200	95,761,634,000
Reksa dana		
Reksa Dana TF Super Maxxi	1,216,700,120	2,048,700,359
Reksa Dana Treasure Saham Mantap	784,866,447	1,046,220,607
Reksa Dana Aurora Equity	-	-
Sub jumlah	2,001,566,566	3,094,920,966
Sub jumlah pihak ketiga	91,826,856,766	98,856,554,966
Jumlah	92,152,926,766	99,182,624,966

Reksa Dana

Unit reksa dana ditentukan berdasarkan Nilai Aset Bersih (NAB) pada tanggal laporan posisi keuangan. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai unit reksa dana yang dimiliki Grup masing-masing sebesar Rp 1.408.774.316,- dan Rp 22.360.177.256 pada tahun 2021 dan 2020. Jumlah tersebut dicatat sebagai pendapatan (beban) investasi – bersih tahun berjalan (Catatan 27).

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2022 Dan 2021 Dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 (30 September 2022 - Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

4. PORTOFOLIO EFEK (Lanjutan)

Saham dengan Kuotasi

Saham dengan kuotasi merupakan saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Nilai wajar saham dengan kuotasi ditentukan berdasarkan nilai efek yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan.

Rincian saham dengan kuotasi yang diperdagangkan, adalah sebagai berikut:

	2022				
	Persentase Kepemilikan	Jumlah Lembar Saham	Biaya Perolehan	Akumulasi Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi	Nilai Wajar
Saham dengan kuotasi					
Pihak berelasi	0.27%	6,521,400	21,090,207,600	(20,764,137,600)	326,070,000
Pihak ketiga					
PT Inti Agri					
Resources Tbk	1.86%	625,100,000	175,678,305,452	(98,167,685,452)	77,510,620,000
PT Alfa Energi					
Investama Tbk	0.55%	8,041,000	52,970,852,000	(48,472,265,200)	4,498,586,800
PT Prima Cakrawala					
Abadi Tbk	0.01%	138,900	41,183,666,982	(37,319,708,582)	3,863,958,400
PT SMR					
Utama Tbk	0.472%	59,044,000	28,282,076,000	(25,329,876,000)	2,952,200,000
PT Wijaya Karya					
(Persero) Tbk	0.0002%	20,000	26,700,000	(8,200,000)	18,500,000
PT PP (Persero) Tbk	0.0098%	605,000	571,725,000	(36,300,000)	535,425,000
PT Capitalinc					
Investment Tbk	0.013%	4,090,000	916,160,000	(711,660,000)	204,500,000
PT Unilever Indonesia Tbk					
Indonesia Tbk	0.0001%	50,000	228,500,000	13,000,000	241,500,000
Jumlah	3.18%	703,610,300	320,948,193,034	(230,796,832,834)	90,151,360,200
	2021				
	Persentase Kepemilikan	Jumlah Lembar Saham	Biaya Perolehan	Akumulasi Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi	Nilai Wajar
Saham dengan kuotasi					
<u>Pihak berelasi</u>	0.28%	6,521,400	21,090,207,600	(20,764,137,600)	326,070,000
<u>Pihak ketiga</u>					
PT Inti Agri					
Resources Tbk	26.70%	625,100,000	175,678,305,452	(98,167,685,452)	77,510,620,000
PT Alfa Energi					
Investama Tbk	0.34%	8,041,000	53,624,252,000	(45,651,296,400)	7,972,955,600
PT Prima Cakrawala					
Abadi Tbk	0.02%	488,900	42,583,666,982	(35,544,608,582)	7,039,058,400
PT SMR					
Utama Tbk	2.52%	59,044,000	28,282,076,000	(25,329,876,000)	2,952,200,000
PT Wijaya Karya					
(Persero) Tbk	0.00%	70,000	280,000,000	(202,650,000)	77,350,000
PT PP (Persero) Tbk	0.00%	5,000	20,000,000	(15,050,000)	4,950,000
PT Capitalinc					
Investment Tbk	0.17%	4,090,000	916,160,000	(711,660,000)	204,500,000
Jumlah	30.04%	703,360,300	322,474,668,034	(226,386,964,034)	96,087,704,000

Perubahan nilai wajar saham dengan kuotasi untuk tahun-tahun yang berakhir 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar (Rp 2.965.348.200) dan (Rp 7.485.318.926) disajikan sebagai keuntungan (kerugian) belum terealisasi atas perdagangan portofolio efek pada akun pendapatan (beban) investasi – bersih tahun berjalan (Catatan 27).

Pada 22 Januari 2020 saham dari emiten PT Inti Agri Resources Tbk (IIKP), PT Trada Alam Mandiri Tbk (TRAM) dan PT SMR Utama Tbk (SMRU) diberhentikan sementara untuk diperdagangkan oleh Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Surat No. SR 11/PM.21/2020.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2022 Dan 2021 Dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 (30 September 2022 - Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

4. PORTOFOLIO EFEK (Lanjutan)

b. Efek diukur dengan biaya diamortisasi

Nilai wajar portofolio efek yang diklasifikasikan dengan biaya diamortisasi per 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebagai berikut:

Portofolio efek pada obligasi merupakan dana jaminan milik AJA, entitas anak, dalam bentuk surat berharga yang diterbitkan oleh Negara Republik Indonesia, yang pada saat penempatan dimaksudkan sebagai Dana Jaminan. Obligasi ini memiliki sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo paling singkat 1 (satu) tahun sesuai dengan Peraturan LJK No.71/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi. Kepemilikan saham pada entitas anak AJA telah dijual pada bulan Maret 2021.

Portofolio efek dalam bentuk Obligasi Negara RI FR0064 dan FR0068 tidak diperingkat.

5. PIUTANG DAN UTANG NASABAH

Merupakan piutang dan utang kepada nasabah sehubungan dengan transaksi jual beli efek.

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari nasabah pemilik rekening atas transaksi PAS, entitas anak, sebagai perantara perdagangan pada 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pihak ketiga	-	23,345,993,283
Dikurangi : Cadangan kerugian kredit ekspektasian	-	(23,345,993,283)
Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>

Berdasarkan jenis transaksi, secara keseluruhan piutang nasabah pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 adalah transaksi reguler.

Seluruh piutang milik PAS, entitas anak, didenominasikan dalam Rupiah.

Pada umumnya, seluruh piutang diselesaikan dalam waktu singkat, biasanya dalam waktu 2 (dua) hari dari tanggal transaksi. Piutang nasabah yang pelunasannya melewati jatuh tempo akan dikenakan bunga.

5. PIUTANG DAN UTANG NASABAH (Lanjutan)

a. Piutang nasabah - Pihak ketiga (Lanjutan)

Pada tahun 2021 dan 2020, PAS, entitas anak, membukukan penurunan nilai piutang nasabah akibat tidak tertagihnya piutang tersebut sehubungan dengan pemblokiran rekening beberapa nasabah PAS, entitas anak, terkait dengan proses penyidikan kasus hukum PT Asuransi Jiwasraya (Persero) oleh Kejaksaan Agung Republik Indonesia.

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang nasabah adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Saldo awal	-	14,338,009,348
Penambahan tahun berjalan	-	9,007,983,935
Saldo akhir	<u>-</u>	<u>-</u>

PAS, entitas anak, menerapkan cadangan kerugian ekspetasian seumur hidup untuk seluruh piutang nasabah. Untuk mengukur kerugian kredit ekspetasian, piutang nasabah telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo serupa.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian ekspetasian yang dibentuk cukup untuk menutup penurunan nilai dari piutang nasabah.

Akun ini merupakan utang PAS, entitas anak, kepada nasabah pemilik rekening yang belum diselesaikan pembayarannya atas transaksi penjualan portofolio efek pada 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar nihil.

Berdasarkan jenis transaksi, secara keseluruhan utang nasabah pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah transaksi

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2022 Dan 2021 Dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 (30 September 2022 - Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN

	2022	2021
Pihak berelasi (Catatan 33)		
<u>Piutang pembiayaan berdasarkan prinsip syariah</u>		
Piutang pembiayaan	1,768,420,832	1,580,938,039
Dikurangi: Cadangan kerugian kredit ekspektasian	-	-
Sub jumlah	1,768,420,832	1,580,938,039
Jumlah piutang pembiayaan - pihak berelasi	1,768,420,832	1,580,938,039
Pihak ketiga		
<u>Piutang pembiayaan modal kerja</u>		
Piutang pembiayaan modal kerja	25,232,030,990	15,268,608,980
Dikurangi: Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(7,618,128,537)	(8,849,837,798)
Sub jumlah	17,613,902,453	6,418,771,182
Piutang pembiayaan anjak piutang	0	21,877,555,516
Dikurangi: Cadangan kerugian kredit ekspektasian	0	(159,603,962)
Sub jumlah	0	21,717,951,554
<u>Piutang pembiayaan investasi</u>		
Piutang pembiayaan	51,258,991,423	69,907,286,720
Dikurangi: Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(42,968,865,637)	(59,256,022,658)
Sub jumlah	8,290,125,786	10,651,264,062
<u>Piutang pembiayaan multiguna</u>		
Piutang pembiayaan	5,424,024,453	19,560,599,564
Dikurangi: Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(3,125,511,818)	(13,246,532,770)
Sub jumlah	2,298,512,634	6,314,066,794
<u>Piutang pembiayaan berdasarkan prinsip syariah - bersih</u>		
Piutang Pembiayaan	88,356,263,936	20,387,729,245
Dikurangi: Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(1,107,760,946)	(315,973,606)
Sub jumlah	85,480,082,158	20,071,755,639
Jumlah piutang pembiayaan pihak ketiga	113,682,623,032	65,173,809,231
Jumlah piutang pembiayaan	115,451,043,864	66,754,747,270

Piutang Pembiayaan Modal Kerja

Terdiri atas piutang pembiayaan modal kerja dan pembiayaan anjak piutang setelah dikurangi dengan pendapatan yang belum diakui.

Suku bunga piutang pembiayaan fasilitas modal kerja pada 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing berkisar antara 14% - 18% per tahun. PAF, entitas anak, memberikan fasilitas modal usaha dengan jangka waktu maksimal 2 (dua) tahun.

Sebagian piutang pembiayaan modal kerja menjadi jaminan untuk utang bank yang diterima PAF, entitas anak.

Atas piutang pembiayaan modal kerja yang diberikan kepada nasabah, lessee diwajibkan untuk memberikan jaminan kepada PAF, entitas anak, sesuai dengan yang disyaratkan dalam perjanjian kredit.

Piutang Pembiayaan Investasi

Suku bunga piutang pembiayaan investasi pada 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing berkisar antara 13,75% - 22% dan 12,5% - 18% per tahun.

Piutang pembiayaan investasi diberikan dengan jangka waktu 3 tahun sampai dengan 10 tahun. Seluruh piutang pembiayaan investasi belum jatuh tempo.

Sebagian piutang pembiayaan investasi menjadi jaminan untuk utang bank yang diterima PAF, entitas anak (Catatan 15).

Atas piutang pembiayaan investasi yang diberikan kepada nasabah, lessee diwajibkan untuk memberikan jaminan kepada PAF, entitas anak, sesuai dengan yang disyaratkan dalam perjanjian kredit.

Piutang Pembiayaan Multiguna

Suku bunga piutang pembiayaan multiguna pada 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing berkisar antara 10,25% - 18% dan 10,25% - 20% per tahun.

Sebagian piutang pembiayaan multiguna menjadi jaminan untuk utang bank yang diterima PAF, entitas anak (Catatan 15).

Piutang pembiayaan investasi diberikan dengan jangka waktu 1 tahun sampai dengan 7 tahun. Seluruh piutang pembiayaan investasi belum jatuh tempo.

Atas piutang pembiayaan multiguna yang diberikan kepada nasabah, lessee diwajibkan untuk memberikan jaminan kepada PAF, entitas anak, sesuai dengan yang disyaratkan dalam perjanjian kredit.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2022 Dan 2021 Dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 (30 September 2022 - Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (Lanjutan)

Piutang Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah

Margin piutang pembiayaan berdasarkan prinsip syariah pada 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing berkisar antara 10% - 18% per tahun.

Piutang pembiayaan syariah diberikan dengan jangka waktu maksimal 4 tahun dan seluruh piutang pembiayaan syariah belum jatuh tempo.

Atas piutang pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang diberikan kepada nasabah, lessee diwajibkan untuk memberikan jaminan kepada PAF, entitas anak, sesuai dengan yang disyaratkan dalam perjanjian kredit.

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian atas piutang pembiayaan pada tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal tahun	81,827,970,794	48,066,802,139
Penambahan tahun berjalan	(2,974,924,001)	49,359,589,429
Pemulihan tahun berjalan	(116,549,654)	(15,598,420,774)
Jumlah	78,736,497,139	81,827,970,794

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian yang dibentuk pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 telah mencukupi untuk menutup kerugian tidak tertagihnya piutang pembiayaan.

7. PERSEDIAAN - ASET REAL ESTATE

Persediaan Aset Real Estate merupakan Tanah Kavling Perumahan Purwadadi Hills milik Entitas Anak PT Arkazh Pratama Mandiri, terletak di Kabupaten Subang, Jawa Barat seluas 97.987 m2 yang terdiri dari perumahan cluster dan subsidi

8. KEUANGAN LANCAR LAINNYA

	2022	2021
Surat promes	10,000,000,000	10,000,000,000
Piutang lain-lain - pihak ketiga		
Sewa	2,910,210,066	3,012,870,340
Karyawan	338,826,000	207,300,000
Uang Muka Pembangunan	1,500,000,000	-
Retensi	528,267,653	-
Lain-lain	1,826,104,857	1,276,315,366
Sub jumlah	17,103,408,577	14,496,485,706
<i>Dikurangi</i> : Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(12,644,382,700)	(10,613,593,225)
Jumlah	4,459,025,877	3,882,892,481

Pinjaman dengan Bunga

Merupakan tagihan kepada PT Dexindo Multiartha Mulia, pihak ketiga, pada awalnya merupakan tagihan atas penyaluran pembiayaan modal kerja oleh PAF, entitas anak kepada PT Dexindo Multiartha Mulia. Selanjutnya dibukukan oleh PAF, entitas anak sebagai piutang lain-lain untuk jangka waktu satu tahun dan dikenakan tingkat bunga sebesar 13,25% per tahun.

Pada tanggal 28 Desember 2021, PAF, entitas anak dan PT Dexindo Multiartha Mulia sepakat untuk menandatangani Perjanjian Pengakhiran Distribusi dan Pembebasan/Penghapusan Piutang sebesar Rp 10.300.000.000.

Surat Promes

Pada tanggal 26 April 2018, PT Indojasa Utama menandatangani surat promes kepada Perusahaan sebesar Rp 10.000.000.000. Surat Promes ini akan jatuh tempo dalam satu tahun dan dikenakan bunga sebesar 10% per tahun. Pada tahun 2019, Perjanjian Surat Promes ini sedang dalam proses perpanjangan oleh kedua belah pihak.

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang lain-lain tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal	10,613,593,225	13,623,969,429
Penambahan (Pemulihan) tahun berjalan	2,030,789,475	(3,010,376,204)
Saldo akhir	12,644,382,700	10,613,593,225

Pada tahun 2021, Perusahaan dan entitas anak melakukan penghapusan piutang lain-lain secara langsung sebesar Rp 911.402.806.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian yang dibentuk pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 telah mencukupi untuk menutup kerugian tidak tertagihnya piutang lain-lain.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2022 Dan 2021 Dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 (30 September 2022 - Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

	2021				Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Koreksi	
Biaya perolehan					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Tanah dan bangunan	47,377,500,000	-	-	-	47,377,500,000
Peralatan kantor	1,493,360,863	134,078,000	200,625,400	-	1,426,813,463
Perlengkapan kantor	7,514,448,359	1,454,400	75,537,153	-	7,440,365,606
Kendaraan	3,902,264,390	-	410,670,000	-	3,491,594,390
Sub jumlah	60,287,573,612	135,532,400	686,832,553	-	59,736,273,459
Aset pembiayaan					
Kendaraan	1,713,732,410	-	500,000,000	-	1,213,732,410
Sub jumlah	1,713,732,410	-	500,000,000	-	1,213,732,410
Aset hak guna					
Bangunan	290,000,000	-	-	-	290,000,000
Kendaraan	761,911,867	-	761,911,867	361,911,867	361,911,867
Sub jumlah	1,051,911,867	-	761,911,867	361,911,867	651,911,867
Jumlah biaya perolehan	63,053,217,889	135,532,400	1,948,744,420	361,911,867	61,601,917,736
Akumulasi penyusutan					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Bangunan	5,132,562,500	2,368,875,000	-	-	7,501,437,500
Peralatan kantor	4,124,654,818	838,892,175	171,298,252	-	4,792,248,741
Perlengkapan kantor	2,554,387,746	199,620,979	74,508,756	-	2,679,499,969
Kendaraan	974,455,478	406,366,663	319,055,722	-	1,061,766,419
Sub jumlah	12,786,060,542	3,813,754,817	564,862,730	-	16,034,952,629
Aset pembiayaan					
Kendaraan	5,289,846,124	817,573,462	2,723,470,683	39,412,371	3,423,361,274
Sub jumlah	5,289,846,124	817,573,462	2,723,470,683	39,412,371	3,423,361,274
Aset hak guna					
Bangunan	196,666,667	418,031,907	2,199,077	-	612,499,497
Kendaraan	198,759,618	49,689,904	248,449,522	-	-
Sub jumlah	395,426,285	467,721,811	250,648,599	-	612,499,497
Total akumulasi penyusutan	18,471,332,951	5,099,050,090	3,538,982,012	39,412,371	20,070,813,400
Nilai tercatat	44,581,884,938				41,531,104,342

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 201/2018 dan No. 202/2018 tanggal 13 November 2018, PAF, entitas anak membeli Tanah dan Bangunan dengan 2 Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 3099/Grogol Utara dan No. 3100/Grogol Utara dengan jumlah harga keseluruhan sebesar Rp 45.000.000.000.

Aset hak-guna bangunan pada tahun berjalan berasal dari reklasifikasi saldo beban dibayar di muka dengan harga perolehan sebesar Rp 290.000.000 dikurangi dengan akumulasi penyusutan sebesar Rp 51.666.667 yang dibukukan sebagai bagian dari nilai perolehan awal.

Beban penyusutan aset tetap untuk nilai perolehan awal tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 4.664.664.170.099 dan Rp 5.745.776.741 yang dicatat di beban umum dan administrasi (Catatan 28).

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 20.366.100.000 dan Rp 21.899.600.000 kepada PT Asuransi Kresna Mitra Tbk - Syariah, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), PT Asuransi Raksa, PT Artha Graha General Insurance, PT BCA Insurance, PT ACA Insurance, PT Asuransi Sinarmas, dan PT Asuransi ABDA, pihak ketiga. Manajemen berpendapat nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Aset tetap Grup tidak dijadikan jaminan kecuali aset tetap yang diperoleh melalui pembiayaan (Catatan 18).

Keuntungan (kerugian) pelepasan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing masing adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Biaya perolehan	-	1,948,744,420
Akumulasi penyusutan	-	(3,538,982,012)
Nilai tercatat	-	(1,590,237,592)
Harga jual	-	1,608,385,333
Jumlah	-	3,198,622,925

Berdasarkan penelaahan aset tetap secara individual pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat aset tetap tersebut.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2022 Dan 2021 Dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 (30 September 2022 - Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Rincian nilai tercatat *goodwill* adalah sebagai berikut:

	Tahun Perolehan	2022	2021
Perolehan saham pada:			
PT Pool Advista Finance Tbk	2016	22,024,690,445	22,024,690,445
PT Asuransi Jiwa Advista	2018	-	2,232,263,717
PT Arkazh Mandiri Pratama	2022	8,820,000,000	-
Sub jumlah		30,844,690,445	24,256,954,162
Akumulasi penurunan nilai		-	(2,232,263,717)
Jumlah goodwill		30,844,690,445	22,024,690,445

Manajemen telah melakukan penelaahan yang memadai atas saldo goodwill pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021. Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai atas goodwill di tahun 2022 dan 2021.

	2022			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
Harga perolehan				
Piranti lunak	2,013,994,117	-	-	2,013,994,117
Akumulasi amortisasi				
Piranti lunak	1,102,013,123	237,551,364	-	1,339,564,487
Nilai tercatat	911,980,994			674,429,630
	2021			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
Harga perolehan				
Piranti lunak	1,644,868,357	369,125,760	-	2,013,994,117
Akumulasi amortisasi				
Piranti lunak	753,282,020	348,731,103	-	1,102,013,123
Nilai tercatat	891,586,337			911,980,994

13. ASET TIDAK BERWUJUD (Lanjutan)

Beban amortisasi aset tidak berwujud untuk per 30 September 2022 dan Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 257.551.364 dan Rp 348.731.103 yang dicatat di beban umum dan administrasi (Catatan 28).

Manajemen telah melakukan penelaahan yang memadai atas saldo aset tidak berwujud pada tanggal 31 Maret 2022. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat aset tidak berwujud tersebut.

	2022	2021
Pihak berelasi	-	29,081,744
Pihak ketiga		
Piutang pembiayaan investasi	53,860,000,000	54,210,000,000
Jaminan sewa	437,048,250	437,048,250
Lain-lain	14,250,000	15,045,500
Jumlah	54,311,298,250	54,691,175,494

Piutang Pembiayaan Investasi

Merupakan tagihan Perusahaan kepada PT Aneka Minera Indonesia:

- Tagihan Perusahaan kepada PT Dwimakmur Karya Investa atas pemberian pinjaman investasi berdasarkan Perjanjian Investasi No.001/POOL-Perj.PAI/IV/2020 dan No. 001/DKI/DIR/IV/2020 tanggal 24 April 2020. Pinjaman ini sebesar Rp 14.200.000.000. Pada tanggal 10 September 2020, berdasarkan Perjanjian Novasi No. 001/POOL-Perj.PAI/IX/2020, pinjaman tersebut dialihkan ke PT Aneka Minera Indonesia sehingga PT Dwimakmur Karya Investa sudah tidak mempunyai kewajiban kepada Perusahaan
- Tagihan Perusahaan kepada PT Aneka Minera Indonesia atas pemberian pinjaman investasi dan modal kerja berdasarkan Perjanjian Investasi No. 001/POOL-Perj.PAI/XII/2019 dan No. 056/AMI-DIR/XII/2019 tanggal 26 Desember 2019. Pinjaman sebesar Rp 40.000.000.000 ini akan jatuh tempo dalam 3 (tiga) tahun dan dikenakan tingkat bunga sebesar 12% per tahun.
- Pada tanggal 17 September 2020, kedua perjanjian tersebut diamandemen pada Adendum I Perjanjian Investasi. Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam 5 (lima) tahun sampai dengan 26 Desember 2024 dan dikenakan imbal bagi hasil sebesar 12% dari hasil usaha.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2022 Dan 2021 Dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 (30 September 2022 - Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Merupakan jaminan atas sewa kantor pada 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 437.048.250 atas Gedung Pool dengan PT Nusa Puri Nirada.

Kredit Revolving

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 44 tanggal 26 Maret 2018 yang dibuat dihadapan notaris Nunik Rudiawati, SH, M.Kn, PAF, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit Modal Kerja Excuting dari PT Bank Kesejahteraan Ekonomi (BKE) yang bersifat Kredit Revolving sebesar Rp 50.000.000.000. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 36 (tiga puluh enam) bulan terhitung sejak tanggal 26 Maret 2018 dan dikenakan tingkat

Jaminan atas fasilitas pinjaman tersebut di atas adalah sebagai berikut:

- Piutang pembiayaan terkait penerusan pinjaman ke konsumen (end user) oleh PAF, entitas anak, yang dibiayai melalui BKE dengan jumlah minimal sebesar Rp 62.500.000.000 ;
- *Corporate Guarantee* dari Perusahaan.

- Mengubah anggaran dasar dan atau status badan usaha;
- Mengubah struktur permodalan, kecuali ditentukan lain oleh BKE;
- Mengubah komposisi pemegang saham pengendali dan pengurus PAF, entitas anak;
- Melakukan merger atau akuisisi;
- Melakukan konsolidasi usaha, penyertaan modal dan atau pembelian saham kepada Perusahaan lain yang dapat menghambat kewajiban pengembalian kepada BKE;
- Membagikan dividen atau keuntungan atau laba usaha lebih dari 50% kepada pemegang saham;
- Melakukan investasi atau perluasan usaha diluar bidang usaha menurut anggaran dasar;
- Memperoleh pinjaman baru dari kreditur lain atau mengakibatkan PAF, entitas anak, menjadi berhutang, kecuali dalam rangka transaksi usaha yang bersifat lazim;
- Mengajukan permohonan kepada pengadilan agar PAF, entitas anak, dinyatakan pailit dan atau diposisikan dalam kondisi atau keadaan penundaan pembayaran utang; dan
- Menjual atau memindahtangankan sebagian atau seluruh harta kekayaan yang sudah diserahkan sebagai agunan kepada BKE, selain dalam rangka transaksi penjualan terkait kegiatan usaha.

Berdasarkan Surat dari BKE No. 032/DIKOM/2018 tanggal 17 Juli 2018, BKE telah menyetujui pencabutan beberapa pembatasan sebagaimana telah diatur dalam perjanjian kredit, yaitu sebagai berikut:

- Mengubah anggaran dasar dan atau status badan usaha;
- Mengubah struktur permodalan, kecuali ditentukan lain oleh BKE;
- Mengubah komposisi pemegang saham pengendali dan pengurus PAF, entitas anak;
- Membagikan dividen atau keuntungan atau laba usaha lebih dari 50% kepada pemegang saham; dan
- Melakukan investasi atau perluasan usaha diluar bidang usaha menurut anggaran dasar.

PAF, entitas anak memperoleh tambahan fasilitas dari BKE berdasarkan Perjanjian No.034/DJKOM/2018 tanggal 24 Agustus 2018. Sifat kredit adalah Revolving dengan maksimal kredit sebesar Rp 20.000.000.000 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 13,75% per tahun. Jangka waktu fasilitas ini adalah 36 (tiga puluh enam) bulan.

- Menjaga *non performing loan* dibawah 5%
- *Current ratio* sebesar 120%
- *Debt to equity ratio* maksimal 1.000%

Pelunasan Pinjaman PT Bank Seabank Indonesia (d/h PT Bank Kesejahteraan Ekonomi)

Berdasarkan Surat Tanda Lunas PT Bank Seabank Indonesia (d/h PT Bank Kesejahteraan Ekonomi) Nomor 793/DICCS/2021 tanggal 8 April 2021, Perusahaan telah melunasi fasilitas kredit pada tanggal 31 Maret 2021.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2022 Dan 2021 Dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 (30 September 2022 - Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

16. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Biaya Jasa (Konstruksi)	-	8,067,500,000
Tunjangan	1,652,902	3,352,809
Iuran otoritas jasa keuangan	-	-
Jasa profesional	-	-
Bunga	-	-
Lain-lain	632,316,257	230,173,204
Jumlah	<u>633,969,159</u>	<u>8,301,026,013</u>

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Utang Sewa Gedung	1,029,600,000	1,029,600,000
Jumlah	<u>1,029,600,000</u>	<u>1,029,600,000</u>

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Sewa pembiayaan	19,592,410	102,888,277
Jumlah	<u>19,592,410</u>	<u>102,888,277</u>

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Liabilitas sewa bruto - pembayaran sewa minimum	-	-
Beban keuangan di masa depan atas sewa	-	-
Nilai kini liabilitas sewa	<u>-</u>	<u>-</u>

Mutasi liabilitas sewa hak-guna yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Liabilitas sewa awal tahun	-	576,303,151
Penyesuaian PSAK 73	-	(576,303,151)
Pembayaran sewa tahun berjalan	-	-
Liabilitas sewa akhir tahun	<u>-</u>	<u>-</u>

Sewa Pembiayaan

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
PT CIMB Niaga Auto Finance	19,592,410	102,888,277
Jumlah	<u>19,592,410</u>	<u>102,888,277</u>

PAF dan PAAM, entitas anak, memperoleh beberapa fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance, PT Maybank Indonesia Finance, PT Mandiri Tunas Finance dan PT CIMB Niaga Auto Finance untuk pembelian kendaraan bermotor yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasional PAF dan PAAM, entitas anak. Fasilitas pembiayaan memiliki masa pembayaran berkisar antara 3 tahun sampai 5 tahun dan dikenakan bunga efektif sebesar 4,05%-6,74% per tahun.

19. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, pendapatan diterima dimuka masing-masing sebesar Rp 42.525.000.000 dan Rp 28.875.000.000,- atas jasa konstruksi.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2022 Dan 2021 Dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 (30 September 2022 - Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

20. UTANG LAIN-LAIN

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Utang Iuran OJK	1,028,684,617	1,800,147,523
Utang Lain-lain	-821,468,555	1,355,115,364
Jumlah	<u>207,216,062</u>	<u>3,155,262,887</u>

21. LIABILITAS IMBALAN PASCA - KERJA

Grup mengakui liabilitas imbalan pasca-kerja berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Perhitungan imbalan pasca-kerja pada 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, masing-masing dihitung oleh aktuaris independen. Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021

Usia pensiun normal	:	55 - 58 tahun
Tabel mortalita	:	Tabel Mortalita Indonesia IV (TM IV) 2019
Estimasi kenaikan gaji dimasa datang	:	2021 dan 2020: 5% - 10%
Tingkat diskonto	:	2021: 7,40% (2020: 7,00% - 7,15%)
Tingkat cacat	:	0,1
Tingkat pengunduran diri	:	1 - 5% per tahun sampai usia 20 - 45 tahun dan menurun secara linear sampai 0% di usia 55 tahun dan setelahnya
Metode	:	Projected Unit Credit

Mutasi liabilitas imbalan pasca-kerja Grup pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Liabilitas awal tahun	2,228,894,658	2,434,025,457
Beban manfaat karyawan yang diakui di periode berjalan	-	132,041,425
Pengukuran kembali:		
Kerugian (keuntungan) aktuarial	-	(175,242,710)
Pendapatan lain-lain	-	-
Pembayaran imbalan kerja	-	(161,929,514)
Liabilitas akhir tahun	<u>2,228,894,658</u>	<u>2,228,894,658</u>

Beban imbalan pasca-kerja Grup untuk tahun 2021 dialokasikan ke beban umum dan administrasi sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Beban jasa kini	-	330,875,691
Beban jasa lalu atas amandemen program	-	(315,977,005)
Beban jasa lalu atas kurtailmen	-	-
Provisi biaya terminasi	-	-
Beban bunga	-	117,142,739
Jumlah beban imbalan pasca-kerja	<u>-</u>	<u>132,041,425</u>

Informasi historis mengenai nilai kini liabilitas kewajiban imbalan pasti dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti akhir tahun	1,972,755,658	2,228,894,658
Nilai kini aset program akhir tahun	-	-
Liabilitas program imbalan pasca-kerja	<u>1,972,755,658</u>	<u>2,228,894,658</u>

Manajemen berpendapat bahwa estimasi atas imbalan pasca-kerja tersebut telah memadai untuk menutup liabilitas manfaat karyawan Grup.

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

- Perubahan imbal hasil obligasi
Penurunan pada imbal hasil obligasi Pemerintah berperingkat tinggi menyebabkan kenaikan liabilitas program, meskipun secara parsial akan saling hapus oleh kenaikan nilai dari kepemilikan obligasi program.
- Tingkat kenaikan gaji
Liabilitas imbalan pensiun Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

<u>31 Desember 2021</u>	<u>Perubahan Asumsi</u>	<u>Dampak Terhadap Liabilitas Imbalan Kerja</u>
Tingkat diskonto	Kenaikan 1%	Turun 5,70% - 13,75%
	Penurunan 1%	Naik 6,76% - 16,43%
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan 1%	Naik 6,9% - 17,02%
	Penurunan 1%	Turun 5,95% - 14,54%

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2022 Dan 2021 Dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 (30 September 2022 - Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

21. LIABILITAS IMBALAN PASCA - KERJA (Lanjutan)

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	Kurang dari 1 Tahun	1 - 5 Tahun	Lebih dari 5 tahun
Imbalan pensiun	16,554,907	2,394,571,568	5,790,739,926

Pada tahun 2021, PAAM, AJA dan PAS, entitas anak, telah melakukan pembayaran pesangon atas penghentian hubungan kerja dengan seluruh karyawan, sehingga pada 31 Desember 2021, manajemen tidak memiliki outstanding kewajiban atas liabilitas kewajiban kerja.

Selisih antara jumlah yang dibayarkan dengan jumlah pencadangan yang dibentuk oleh AJA, entitas anak sebesar Rp 876.057.290 dibukukan sebagai pendapatan lain-lain.

Sejak bulan November 2021 telah mengalihkan seluruh karyawan ke Pool Advista Finance Tbk sehingga biaya gaji hanya untuk gaji direksi, komisaris, komite audit dan 1 karyawan kontrak, sehingga tidak perlu menghitung PSAK 24.

22. UTANG LAIN-LAIN (JANGKA PANJANG)

Utang lain lain merupakan uang muka nasabah PT Pool Advista Finance Tbk sebesar Rp 2.227.311.032,-.

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	2022 dan 2021		
	Jumlah Lembar Saham	Persentase Kepemilikan %	Jumlah
Pemegang Saham			
PT Asabri (Persero)	173,941,500	7.42	43,485,375,000
PT Anugrah Semesta Investama	132,878,561	5.68	33,219,640,250
Publik (masing-masing di bawah 5%)	2,034,546,203	86.90	508,636,550,750
Jumlah	2,341,366,264	100	585,341,566,000

Berikut rekonsiliasi jumlah saham beredar pada awal dan akhir tahun:

	2022	2021
Jumlah saham beredar pada awal tahun	2,341,366,264	2,341,366,264
Hasil <i>exercise</i> Waran Seri II	-	-
Jumlah saham beredar pada akhir tahun	2,341,366,264	2,341,366,264

24. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

	2022	2021
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2,209,586,400	2,209,586,400
Pengukuran kembali imbalan pasca-kerja	136,689,314	136,689,314
Perubahan ekuitas anak	144,225,065	144,225,065
Pelepasan saham entitas anak	676,708,003	676,708,003
Penyesuaian lainnya	2,090,481,628	
Tambahan modal disetor entitas anak melalui penawaran umum perdana (Catatan 1.D)	23,391,091,811	23,391,091,811
Jumlah	28,648,782,221	26,558,300,593

25. CADANGAN UMUM

Saldo cadangan laba Perusahaan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 113.000.000.000.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2022 Dan 2021 Dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 (30 September 2022 - Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	2022	2021
Saldo awal tahun	49,106,661,882	60,013,446,424
Laba (rugi) tahun berjalan	1,817,883,976	(10,939,125,657)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	32,340,692
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	423
Saldo akhir tahun	<u>50,924,545,858</u>	<u>49,106,661,882</u>
27. PENDAPATAN (BEBAN) INVESTASI, BERSIH		
	2022	2021
Bunga		
Deposito	1,790,760,762	1,352,595,751
Keuntungan (kerugian) terealisasi atas portofolio efek		
Saham dengan kuotasi	(319,054,800)	(6,693,524,971)
Reksa dana	0	
Dividen	5,521,984	-
Keuntungan (kerugian) terealisasi atas pelepasan entitas anak	(250,000,000)	(89,961,827,538)
Keuntungan (kerugian) belum terealisasi atas portofolio efek		
Saham dengan kuotasi	0	-
Reksa dana	(8,268,680,099)	(5,385,675,426)
	-	178,970,582
Jumlah, bersih	<u>(7,041,452,153)</u>	<u>(100,509,461,602)</u>
28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI		
	2022	2021
Gaji dan tunjangan	12,489,725,104	13,350,819,190
Jasa profesional	1,352,335,577	3,739,854,935
Penyusutan (Catatan 11)	3,511,844,525	3,762,522,573
Keanggotaan dan OJK	576,118,855	627,590,439
Asuransi	511,899,892	277,103,359
Transportasi dan perjalanan dinas	700,974,113	573,888,060
Perbaikan dan pemeliharaan	459,541,993	456,220,284
Beban imbalan pasca-kerja	-	349,854,625
Beban kantor lainnya	243,178,785	647,293,123
Perlengkapan kantor	486,639,337	88,641,068
Amortisasi (Catatan 13)	237,551,364	208,026,355
Listrik, air dan energi	177,376,658	194,353,116
Pendidikan dan pelatihan	296,101,856	101,847,859
Telekomunikasi	135,428,310	145,878,698
Sewa	28,928,700	146,763,333
Beban administrasi pencatatan saham	128,713,098	116,898,008
Beban Pencadangan Penurunan Nilai Piutang	(15,458,165,017)	(3,656,136,977)
Transaksi, komisi dan kustodian	13,118,958	8,634,398
Lain-lain	4,540,864,584	1,458,113,200
Jumlah	<u>10,432,176,692</u>	<u>22,598,165,646</u>
29 BEBAN DEVELOPER		
Beban Developer merupakan HPP Unit rumah subsidi		
30 PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN		
	2022	2021
Pendapatan lain-lain		
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 11)	-	185,949,093
Jasa giro	447,341,042	20,474,773
Lain-lain	696,589,283	508,213,880
Sub jumlah	<u>1,143,930,325</u>	<u>714,637,746</u>
Beban lain-lain		
Beban pajak	30,976,944	-
Lain-lain	56,597,196	2,180,974,288
Sub jumlah	<u>87,574,140</u>	<u>2,180,974,288</u>
Pendapatan (Beban) lain-lain, bersih	<u>1,056,356,184</u>	<u>(1,466,336,542)</u>

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2022 Dan 2021 Dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 (30 September 2022 - Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

31 BEBAN KEUANGAN

Bunga	277,926,660	115,633,189
Administrasi bank	11,167,705	32,849,896
Jumlah	289,094,365	148,483,085

a. Pajak Dibayar Dimuka

	2022	2021
Perusahaan	-	-
Entitas anak		
Pajak penghasilan		
Pasal 21	1,003,408	-
Pasal 28a	-	-
Pasal 23	310,012,540	146,000,000
PPh 4(2)	3,579,429	609,000,000
Pajak pertambahan nilai	216,031,183	4,951,029,526
Sub jumlah	530,626,560	5,706,029,526
Jumlah	530,626,560	5,706,029,526

Perusahaan

Pajak penghasilan

Pasal 4 (2)	-	-
Pasal 21	66,869,894	66,852,091
Pasal 23	192,844	835,539
Sub jumlah	67,062,738	67,687,630

Entitas anak

Pajak penghasilan

Pasal 4 (2)	105,600,000	2,019,566,250
Pasal 21	71,056,571	111,060,311
Pasal 23	8,920,377	8,427,821
Pasal 25	-	-
Pasal 29	-	-
Pajak transaksi penjualan saham	-	-
Pajak pertambahan nilai	48,325,254	2,612,136,229
Sub jumlah	233,902,202	4,751,190,612
Jumlah	300,964,940	4,818,878,242

c. Beban (Manfaat) Pajak

	2022	2021
Perusahaan		
Pajak kini	-	-
Pajak tangguhan	-	-
Sub jumlah	-	-
Entitas anak		
Pajak kini	-	-
Pajak tangguhan	-	-
Sub jumlah	-	-
Konsolidasian	-	-
Pajak kini	-	-
Pajak tangguhan	-	-
Jumlah beban (manfaat) pajak	-	-

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2022 Dan 2021 Dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 (30 September 2022 - Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

32 PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Beban (Manfaat) Pajak (Lanjutan)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan penghasilan kena pajak (rugi fiskal) adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Rugi sebelum pajak sesuai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	-	-
Rugi sebelum pajak entitas anak	-	-
Rugi perusahaan sebelum pajak penghasilan	-	-

	2022	2021
Beda tetap:		
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	-	-
Pendapatan bukan objek pajak	-	-
Beban atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	-	-
Estimasi penghasilan kena pajak tahun berjalan	-	-

Beban pajak penghasilan

Pajak penghasilan final	-	-
Dikurangi: Pajak dibayar dimuka	-	-

Estimasi pajak penghasilan badan kurang bayar **Nihil** **Nihil**

Perhitungan Penghasilan Kena Pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 tersebut diatas didasarkan pada perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin berbeda dari laba kena pajak yang dilaporkan dalam SPT Pajak Penghasilan Badan Tahunan.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku dan beban pajak penghasilan sesuai laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Rugi sebelum pajak sesuai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	-	-
Rugi sebelum pajak entitas anak	-	-
Rugi perusahaan sebelum pajak penghasilan	-	-

Pajak penghasilan dengan tarif yang berlaku

Nihil **Nihil**

d. Pajak Tangguhan

	2022	2021
Koreksi fiskal - beda tetap:		
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	-	-
Pendapatan bukan objek pajak	-	-
Beban atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	-	-
Jumlah koreksi fiskal beda tetap	-	-
Beban pajak final - perusahaan	-	-
Jumlah manfaat pajak perusahaan	-	-
Beban pajak entitas anak		
Pajak tangguhan	-	-
Pajak kini	-	-
Jumlah beban (manfaat) pajak entitas anak	-	-
Jumlah beban (manfaat) pajak penghasilan	-	-

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2022 Dan 2021 Dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 (30 September 2022 - Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

32 PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2021	Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain	2022
Aset pajak tangguhan				
Entitas anak				
Imbalan pasca-kerja	432,731,100	-	-	432,731,100
Cadangan kerugian atas piutang pembiayaan	18,002,153,575	-	-	18,002,153,575
Penyusutan aset tetap	143,234,318	-	-	143,234,318
Penurunan nilai piutang nasabah	5,403,104,460	-	-	5,403,104,460
Penurunan nilai atas piutang lain-lain	644,979,030	-	-	644,979,030
Aset pajak tangguhan - bersih	24,626,202,483	-	-	24,626,202,483

Grup berkeyakinan bahwa laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasikan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Surat Pemberitahuan Tahunan dilaporkan berdasarkan perhitungan Perusahaan (*self assessment*), kantor pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak tersebut sebagaimana ditetapkan dalam undang-undang mengenai ketentuan umum dan tata cara perpajakan. Direktorat Jendral Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Hasil Pemeriksaan Pajak

PAF, entitas anak, awalnya mencatat lebih bayar Pajak Penghasilan Pasal 28A untuk tahun pajak 2017 sebesar Rp 1.155.765.005 dan setelah proses pemeriksaan, PAF, entitas anak, menerima sebagian putusan SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 29 No.00013/206/17/062/19 tanggal 9 Juli 2019 Tahun Pajak 2017 berupa Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP- 01870/NKEB/WPJ.04/2020 mengenai Pengurangan Ketetapan Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Berdasarkan Pasal 36 1 (b) yang semula Rp 44.488.615.403 menjadi kurang bayar sebesar Rp 2.331.446.449. PAF, entitas anak, telah melakukan pembayaran pada 2020 adalah sebesar Rp 1.959.848.575 dan sebesar Rp 371.597.874 pada tahun 2019 dan dicatat sebagai beban pajak pada akun beban lain-lain (Catatan 30).

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2022 Dan 2021 Dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 (30 September 2022 - Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

f. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

Surat Tagihan Pajak

Pada tahun 2021, PAF, entitas anak, menerima beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) untuk tahun fiskal 2018, 2019, 2020, dan 2021 sebagai berikut :

Tahun Fiskal	Jenis Pajak	Jumlah (Rp)
2018	Pajak penghasilan pasal 21	12,725,652
2019	Pajak penghasilan pasal 21	1,865,443
	Pajak penghasilan pasal 23	100,000
2020	Pajak penghasilan pasal 23	100,000
	Pajak pertambahan nilai	12,000,000
2021	Pajak penghasilan pasal 21	21,037
	Pajak pertambahan nilai	2,000,000

Seluruh saldo terutang berdasarkan STP tersebut di atas telah dibayar oleh Perusahaan dan dicatat sebagai beban pajak pada akun beban lain-lain (Catatan 30).

g. Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2021, Pemerintahan menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 terkait kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi Corona Virus Disease ("pandemi COVID-19") yang di antara lain, merubah tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2021-2022 dan 20% untuk tahun fiskal 2022 ke depan.

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi yang meliputi antara lain:

	2022 Rp	2021 Rp	Persentase Terhadap Jumlah Aset	
			2022 %	2021 %
Portofolio Efek				
<i>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</i>				
Saham dengan kuotasi				
PT Pool Advista Indonesia Tbk	326,070,000	326,070,000	0.07	0.07
PT Pool Advista Finance Tbk	2,001,566,566	3,094,920,966	0.42	0.73
Sub jumlah	2,327,636,566.48	3,420,990,966	0.49	0.80
Piutang Kegiatan Manajer Investasi				
Reksa Dana Pool Advista				
Kapital Optimal	-	106,260,990	0.000	0.050
Reksa Dana Syariah Pool Advista				
Ekuitas Optima Syariah	-	18,863,444	0.000	0.040
Reksa Dana Syariah Pool Advista				
Kapital Syariah	-	13,560,201	0.000	0.070
Jumlah	-	138,684,635	0.00	0.16
			Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan Kegiatan Manajer Investasi	
	2022 Rp	2021 Rp	2022 %	2021 %
Pendapatan Kegiatan Manajer Investasi				
Reksa Dana Pool Advista				
Kapital Optimal	975,970,184	1,580,056,424	64.83	64.83
Reksa Dana Syariah Pool Advista				
Kapital Syariah	65,850,209	106,608,836	4.37	4.37
Reksa Dana Syariah Pool Advista				
Ekuitas Optima Syariah	463,799,537	750,872,772	30.80	30.80
Reksa Dana Pool Advista Pasar Uang	-	-	-	-
Reksa Dana Pool Advista				
Ekuitas Maxima	-	-	-	-
Reksa Dana Pool Advista				
Dana Berimbang	-	-	-	-
Reksa Dana Pool Advista Pendapatan Tetap	-	-	-	-
Reksa Dana Pool Advista Pasar Uang 2	-	-	-	-
Reksa Dana Pool Advista				
Dana Berimbang	-	-	-	-
Reksa Dana Pool Advista				
Pendapatan Tetap	-	-	-	-
Jumlah	1,505,619,929	2,437,538,032	100	100

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2022 Dan 2021 Dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 (30 September 2022 - Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

	2022 Rp	2021 Rp	Persentase Terhadap Jumlah Beban Umum dan Administrasi	
			2022 %	2021 %
Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:				
Pihak Berelasi	Sifat Hubungan		Sifat Transaksi	
Reksa Dana Pool Advista Kapital Optimal	Reksadana yang dikelola entitas anak		Portofolio efek, piutang kegiatan manajer investasi dan pendapatan kegiatan manajer investasi	
Reksa Dana Syariah Pool Advista Ekuitas Optima Syariah	Reksadana yang dikelola entitas anak		Portofolio efek, piutang kegiatan manajer investasi dan pendapatan kegiatan manajer investasi	
Reksa Dana Syariah Pool Advista Kapital Syariah	Reksadana yang dikelola entitas anak		Portofolio efek, piutang kegiatan manajer investasi dan pendapatan kegiatan manajer investasi	
Reksa Dana Advista Optima Proteksi	Reksadana yang dikelola entitas anak		Portofolio efek, piutang kegiatan manajer investasi dan pendapatan kegiatan manajer investasi	
Reksa Dana Pool Advista Dana Berimbang	Reksadana yang dikelola entitas anak		Portofolio efek, piutang kegiatan manajer investasi dan pendapatan kegiatan manajer investasi	
Reksa Dana Pool Advista Pasar Uang	Reksadana yang dikelola entitas anak		Portofolio efek, piutang kegiatan manajer investasi dan pendapatan kegiatan manajer investasi	
Reksa Dana Pool Advista Pasar Uang 2	Reksadana yang dikelola entitas anak		Portofolio efek, piutang kegiatan manajer investasi dan pendapatan kegiatan manajer investasi	
Reksa Dana Pool Advista Ekuitas Maxima	Reksadana yang dikelola entitas anak		Portofolio efek, piutang kegiatan manajer investasi dan pendapatan kegiatan manajer investasi	
Reksa Dana Syariah Pool Advista Pasar Uang Syariah	Reksadana yang dikelola entitas anak		Portofolio efek, piutang kegiatan manajer investasi dan pendapatan kegiatan manajer investasi	
Reksa Dana Pool Advista Pendapatan Tetap	Reksadana yang dikelola entitas anak		Portofolio efek, piutang kegiatan manajer investasi dan pendapatan kegiatan manajer investasi	

34. RUGI PER SAHAM DASAR

	2022	2021
Rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(980,356,418)	(109,265,750,272)
Jumlah lembar saham beredar awal tahun	2,341,366,264	2,341,366,264
Ditambah:		
Pelaksanaan Waran Seri II	-	-
Rata-rata tertimbang saham beredar	2,341,366,264	2,341,366,264
Rugi per saham dasar	(0.42)	(46.67)
Rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(980,356,418)	(109,265,750,272)
Jumlah lembar saham beredar awal tahun	2,341,366,264	2,341,366,264
Ditambah:		
Pelaksanaan Waran Seri II	-	-
Tambahan saham dari konversi waran yang diasumsikan (Catatan 1.c)	-	-
Rata-rata tertimbang saham beredar	2,341,366,264	2,341,366,264
Rugi per saham dilusian	(0.42)	(46.67)

35. INFORMASI SEGMENT

Untuk tujuan informasi segmen, manajemen Grup menetapkan segmen usaha berdasarkan pertimbangan risiko dan hasil terkait dengan jasa yang diberikan, yaitu pengembangan investasi, pembiayaan, kegiatan manajer investasi, kegiatan perdagangan efek dan asuransi jiwa.

Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba segmen dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2022 Dan 2021 Dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 (30 September 2022 - Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

35 INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

	2022 (Dalam Ribuan)						
	Pengembangan Investasi	Jasa Pembiayaan	Kegiatan Manajer Investasi	Kegiatan Perantara Perdagangan Efek	Developer	Eliminasi	Jumlah
Pendapatan - bersih	(7,041,452)	11,037,471	4,415,000	-	2,257,500	(1,505,440)	9,163,079
Beban pokok pendapatan	-	-	-	-	(1,461,000)	-	(1,461,000)
Laba (rugi) bruto	(7,041,452)	11,037,471	4,415,000	-	796,500	(1,505,440)	7,702,079
Beban usaha	(4,312,890)	(16,798,501)	(2,794,802)	(883,506)	(1,344,447)	1,505,440	(24,628,707)
Beban Keuangan	(138,773)	(6,254)	-	-	-	138,773	(6,254)
Cadangan Kerugian	-	15,458,165	-	-	-	138,773	15,596,938
Beban lain-lain	(2,639)	(1,356,328)	(66,403)	(1,402)	(6,162)	-	(1,432,934)
Pendapatan lain-lain	2,903,443	666,589	897	4,617	441,305	-	4,016,851
Laba (rugi) usaha	(8,592,311)	9,001,142	1,554,692	(880,291)	(112,804)	277,545	1,247,974
Beban pajak	-	-	-	-	-	-	-
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	(8,592,311)	9,001,142	1,554,692	(880,291)	(112,804)	277,545	1,247,974
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	(8,592,311)	9,001,142	1,554,692	(880,291)	(112,804)	277,545	1,247,974
	2022 (Dalam Ribuan)						
	Pengembangan Investasi	Jasa Pembiayaan	Kegiatan Manajer Investasi	Kegiatan Perantara Perdagangan Efek	Developer	Eliminasi	Jumlah
INFORMASI LAINNYA	(8,592,311)	9,001,142	1,554,692	(880,291)	(112,804)	277,545	1,247,974
Aset segmen	544,553,567	270,883,713	12,800,081	21,148,591	33,044,826	(446,910,409)	435,520,369
Jumlah aset yang dikonsolidasikan	-	-	-	-	-	-	435,520,369
Liabilitas segmen	29,520,526	9,758,202	2,978,687	20,757	12,845,478	(43,624,429)	11,499,221
Penyusutan dan amortisasi	45,459	2,413,413	18,652	77,232	-	-	2,554,756
Beban non kas lainnya:							
- imbalan pascakerja	-	-	-	-	-	-	-
	2021 (Dalam Ribuan)						
	Pengembangan Investasi	Jasa Pembiayaan	Kegiatan Manajer Investasi	Kegiatan Perantara Perdagangan Efek	Konstruksi	Eliminasi	Jumlah
Pendapatan - bersih	(101,727,249)	7,372,750	1,387,538	-	13,125,000	(2,400,000)	(82,241,961)
Beban pokok pendapatan	-	-	-	-	(11,156,250)	-	(11,156,250)
Laba (rugi) bruto	(101,727,249)	7,372,750	1,387,538	-	1,968,750	(2,400,000)	(93,398,211)
Beban usaha	(6,763,683)	(10,571,368)	(2,007,854)	(1,618,350)	-	2,208,350	(18,752,905)
Beban Keuangan	-	(105,878)	-	(1,036)	-	-	(106,914)
Cadangan Kerugian	-	4,631,878	-	-	-	-	4,631,878
Pendapatan (Beban) lain-lain	(96,950)	157,182	(698,165)	9,847	-	-	(628,086)
	-	-	-	0	-	-	0
Laba (rugi) usaha	(108,587,882)	1,484,564	(1,318,481)	(1,609,539)	1,968,750	(191,650)	(108,254,238)
Beban pajak	-	-	-	-	(1,218)	-	(1,218)
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	(108,587,882)	1,484,564	(1,318,481)	(1,609,539)	1,967,532	(191,650)	(108,255,456)
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	(108,587,882)	1,484,564	(1,318,481)	(1,609,539)	1,967,532	(191,650)	(108,255,456)

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2022 Dan 2021 Dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 (30 September 2022 - Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

35 INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

	2021 (Dalam Ribuan)						Jumlah
	Pengembangan Investasi	Jasa Pembiayaan	Kegiatan Manajer Investasi	Kegiatan Perantara Perdagangan Efek	Konstruksi	Eliminasi	
INFORMASI LAINNYA	(108,587,882)	1,484,564	(1,318,481)	(1,609,539)	1,967,532	(191,650)	(108,255,456)
Aset segmen	538,833,954	256,732,920	12,183,794	22,054,849	62,526,248	(229,892,744)	662,439,022
Jumlah aset yang dikonsolidasikan	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas segmen	17,274,283	3,971,491	3,893,885	46,723	57,326,867	(17,006,034)	65,507,216
Penyusutan dan amortisasi	794,377	1,023,110	34,804	324,014	-	-	2,176,304
Beban non kas lainnya:							
- imbalan pascakerja	143,734	490,841	(617,831)	262,301	(1,809)	-	277,236

36. MANAJEMEN RISIKO

a. Pengelolaan Permodalan

Tujuan utama Grup mengelola modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari pinjaman dan ekuitas pemegang saham induk.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk manajemen risiko modal pada tahun-tahun yang berakhir 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

Manajemen Perusahaan secara berkala melakukan revaluasi struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari revaluasi ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan. Kebijakan Grup adalah tetap mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Gearing ratio pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2,021
Pinjaman		
Utang bank	-	-
Utang pembiayaan	19,592,410	102,888,277
Jumlah	19,592,410	102,888,277
Ekuitas	407,512,536,428	419,277,157,304
Rasio adjusted leverage	0.00005	0.00025

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Pengelolaan risiko di Grup mencakup seluruh jenis risiko dari semua aktivitas fungsional Grup berdasarkan kebutuhan akan keseimbangan antara pertumbuhan usaha dengan pengelolaan risikonya.

Untuk mengakomodasi pertumbuhan bisnis, Grup secara terus menerus melakukan evaluasi secara berkala dan mengembangkan serta meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko perusahaan terpadu dan struktur pengendalian internal yang komprehensif, agar dapat memberikan informasi secara dini mengenai terdapatnya potensi risiko kepada manajemen, sehingga manajemen dapat mengambil langkah-langkah yang memadai untuk meminimalisasi dampak risiko tersebut. Kerangka manajemen risiko perusahaan terpadu tersebut dituangkan dalam kebijakan, prosedur, batas-batas transaksi, kewenangan dan ketentuan lain serta berbagai perangkat manajemen risiko, yang berlaku di seluruh lingkup aktivitas fungsional.

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko tingkat bunga, risiko kredit, risiko likuiditas, risiko perubahan harga pasar dan risiko asuransi. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh manajemen.

Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga timbul dari kemungkinan perubahan tingkat bunga yang akan mempengaruhi arus kas di masa yang akan datang atau nilai wajar dari instrumen keuangan. Risiko tingkat bunga terutama timbul dari pinjaman. Pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang menimbulkan risiko pada Perusahaan akibat perubahan jumlah pembayaran.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan tidak memiliki pinjaman yang memiliki suku bunga mengambang.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2022 Dan 2021 Dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 (30 September 2022 - Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

36. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak terhadap suatu instrumen keuangan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Grup melakukan kegiatan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Pada PAF, entitas anak, yang bergerak di bidang pembiayaan, PAF menghadapi risiko pembiayaan, yaitu risiko ketidakmampuan debitur untuk membayar angsuran pembiayaan, baik pokok maupun bunga yang diberikan. Risiko ini timbul jika kelayakan debitur dan manajemen piutang dikelola kurang hati-hati sehingga menyebabkan tersendatnya pembayaran angsuran yang dapat yang dapat mempengaruhi pendapatan dan kinerja PAF.

Dalam menyetujui sebuah pengajuan kredit dilakukan melalui Komite Kredit. Oleh karena itu, Komite Kredit bertanggung jawab untuk melakukan pengkajian, merekomendasikan dan memberikan persetujuan atas proposal yang diajukan. Komite Kredit PAF, entitas anak, menaruh perhatian dan fokus terhadap perubahan ekonomi serta hal lainnya yang dapat mempengaruhi kualitas kredit pelanggan. Berdasarkan kondisi saat ini, PAF, entitas anak, memastikan bahwa pengawasan dan pengelolaan portofolio kredit akan tetap terjaga dengan baik melalui implementasi secara konservatif kebijakan kredit yang berlaku.

Untuk memungkinkan PAF, entitas anak, melaksanakan monitoring kredit secara tersegmentasi, telah dilakukan diversifikasi portofolio pembiayaan ke dalam beberapa aspek risiko, meliputi jenis pembiayaan, kualitas pembiayaan berdasarkan wilayah, cabang, jangka waktu pembiayaan, jenis industri dan lainnya.

Risiko kredit merupakan risiko yang tidak dapat dihindari, namun dapat dikelola hingga pada batasan yang bisa diterima. PAF, entitas anak, telah memiliki kebijakan dalam menghadapi risiko ini. Dimulai dari proses awal penerimaan aplikasi kredit yang selektif dan ditandatangani dengan prinsip kehati-hatian, yang mana aplikasi kredit akan melalui proses survei dan analisis kredit untuk kemudian disetujui oleh Komite Kredit. PAF, entitas anak, juga menerapkan Pedoman Penerapan Prinsip Mengenai nasabah yang diatur oleh Peraturan Menteri Keuangan No. 45/KMK.06/2003 tanggal 30 Januari 2003 tentang Penerapan Prinsip Mengenai nasabah bagi Lembaga Keuangan Non Bank, yang telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 74/PMK.012/2006 tanggal 31 Agustus 2006 dan Keputusan Direktur Jenderal Lembaga Keuangan No. Kep-2833/LK/2003 tanggal 12 Mei 2003 tentang Pedoman Pelaksanaan Penerapan Prinsip Mengenai Nasabah pada Lembaga Keuangan Non Bank.

Tabel berikut menggambarkan eksposur maksimum kredit terhadap aset-neto sesudah cadangan kerugian penurunan nilai pada laporan posisi keuangan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021:

Keterangan	2022	2021
Kas dan setara kas	96,638,740,893	96,638,740,893
Portofolio efek	99,182,624,966	99,182,624,966
Piutang pembiayaan	66,754,747,270	66,754,747,270
Piutang Jasa Konstruksi	15,015,000,000	15,015,000,000
Piutang kegiatan manajer investasi	138,684,635	138,684,635
Aset keuangan lancar lainnya	3,882,892,481	3,882,892,481
Penyertaan pada bursa efek	135,000,000	135,000,000
Aset keuangan tidak lancar lainnya	54,661,298,250	54,661,298,250
Jumlah	336,408,988,495	336,408,988,495

Risiko Likuiditas

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman, dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokkan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan berdasarkan pada arus kas yang tidak didiskontokan:

	31 Desember 2022				
	Kurang dari Satu Bulan	1-12 Bulan	Lebih dari 1 Tahun	Jumlah	Nilai Tercatat
Beban akrual	633,969,142	-	-	633,969,142	633,969,142
Utang lain-lain	207,216,062	-	-	207,216,062	207,216,062
Jumlah	841,185,204	-	-	841,185,204	841,185,204
	31 Desember 2021				
	Kurang dari Satu Bulan	1-12 Bulan	Lebih dari 1 Tahun	Jumlah	Nilai Tercatat
Beban akrual	8,301,026,013	-	-	8,301,026,013	8,301,026,013
Utang lain-lain	3,155,262,887	-	-	3,155,262,887	3,155,262,887
Jumlah	11,456,288,900	-	-	11,456,288,900	11,456,288,900

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2022 Dan 2021 Dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 (30 September 2022 - Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

36. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Risiko Perubahan Harga Pasar

Eksposur Grup terhadap risiko harga pasar terutama muncul dari perubahan harga pasar dari investasi atau melalui kesalahan perdagangan dan kesalahan lainnya. Dalam transaksi perdagangan di bursa, Grup bertindak sebagai prinsipal dan kemudian menovasi kontrak tersebut ke nasabah. Kegagalan nasabah menerima perdagangan akan menyebabkan Grup terkena risiko harga pasar.

Grup juga menghadapi risiko harga pasar terkait investasi tersedia untuk dijual. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi ini, Grup mendiversifikasi portofolionya. Diversifikasi portofolio dilakukan berdasarkan batasan yang ditentukan manajemen.

Risiko Asuransi

AJA, entitas anak, memiliki tanggung jawab utama untuk mengelola risiko asuransi mereka terkait dengan risiko underwriting, penetapan harga dan cadangan teknis, dengan menggunakan metodologi tertentu dan asumsi aktuarial. Grup juga bertanggung jawab untuk mengelola secara tepat dalam menghadapi perubahan dalam siklus asuransi terhadap lingkungan politik dan ekonomi dimana Grup beroperasi.

Risiko asuransi untuk bisnis AJA, entitas anak, dilakukan melalui beberapa proses utama yang ditetapkan di tingkat AJA, entitas anak:

- analisis profitabilitas dan manajemen pengendalian risiko untuk produk baru dan pembentukan aturan *underwriting* yang lengkap; dan
- review atas cadangan teknis.

Dalam kegiatannya, AJA, entitas anak, telah membentuk komite yang bertanggung jawab untuk mengatur prosedur persetujuan produk, untuk memastikan bahwa risiko-risiko yang mungkin timbul dari produk tersebut yang akan ditanggung oleh AJA, entitas anak, telah menjalani proses persetujuan yang menyeluruh sebelum produk baru tersebut diluncurkan, yaitu Komite Pengembangan Produk.

37. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

	2022		2021	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Aset keuangan				
Kas dan setara kas	40,129,233,377	40,129,233,377	96,638,740,893	96,638,740,893
Portofolio efek	99,182,624,966	99,182,624,966	99,182,624,966	99,182,624,966
Piutang pembiayaan	78,736,497,139	78,736,497,139	81,827,970,794	81,827,970,794
Piutang Jasa Konstruksi	15,015,000,000	-	15,015,000,000	-
Piutang kegiatan manajer investasi	138,684,635	-	138,684,635	-
Aset keuangan lancar lainnya	3,882,892,481	-	3,882,892,481	-
Penyertaan pada bursa efek	424,130,670,400	-	424,130,670,400	-
Aset keuangan tidak lancar lainnya	54,657,048,250	-	54,657,048,250	-
Jumlah aset keuangan	715,872,651,248	218,048,355,482	775,473,632,419	277,649,336,653
Liabilitas keuangan				
Utang lain-lain	29,191,307,500	29,191,307,500	16,941,307,500	16,941,307,500
Jumlah liabilitas keuangan	29,191,307,500	29,191,307,500	16,941,307,500	16,941,307,500

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

- i. Nilai tercatat dari kas dan setara kas, deposito berjangka, deposito pada lembaga kliring dan penjaminan, piutang lembaga kliring dan penjaminan, piutang nasabah, piutang pembiayaan, piutang kegiatan manajer investasi, aset keuangan lancar lainnya, penyertaan pada bursa efek, dan aset keuangan tidak lancar lainnya adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat.
- ii. Estimasi nilai wajar terhadap portofolio efek ditetapkan berdasarkan harga kuotasi di pasar aktif.
- iii. Estimasi nilai wajar utang lembaga kliring dan penjaminan, utang nasabah, utang perusahaan efek

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2022 Dan 2021 Dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 (30 September 2022 - Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

38. PERJANJIAN DAN PERIKATAN SIGNIFIKAN

Perjanjian Manajemen Pengelolaan Dana

PAAM, entitas anak, mengadakan kerja sama dengan Bank Kustodian berikut ini sehubungan dengan Kontrak Investasi Kolektif (KIK) Reksa Dana, dimana PAAM, entitas anak, bertindak sebagai Manajer Investasi yang mengelola kekayaan Reksa Dana dan memperoleh imbalan jasa.

Tanggal Perjanjian	Bank Kustodian	Reksa Dana	Maksimum Persentase Imbalan Jasa Dari Nilai Aset
22 Januari 2016	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Pool Advista Kapital Optimal	3.50%
8 Juni 2016	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Syariah Pool Advista Kapital Syariah	3.50%
16 Januari 2016	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Syariah Pool Advista Ekuitas Maxima Syariah	3.50%
16 Januari 2016	PT Bank Danamon Tbk	Pool Advista Ekuitas Bersama	3.50%
17 Januari 2017	PT Bank Mega Tbk	Pool Advista Dana Berimbang	3.50%
20 Februari 2018	PT Bank Mega Tbk	Pool Advista Pendapatan Tetap	3.50%
10 Januari 2019	PT Bank Mega Tbk	Pool Advista Proteksi Salam Syariah	1.00%
17 Oktober 2018	PT Bank Mega Tbk	Pool Advista Optima Proteksi	1.00%
17 Oktober 2018	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Pool Advista Pasar Uang	0.50%
23 Juli 2019	PT Bank KEB Hana	Pool Advista Pasar Uang 2	0.50%
27 September 2019	PT Bank Mega Tbk	Pool Advista Optima Proteksi 2	1.00%
27 September 2019	PT Bank Mega Tbk	Pool Advista Optima Proteksi 3	1.00%
3 Oktober 2019	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pool Advista Pasar Uang Syariah	0.50%

PAAM, entitas anak, juga mengadakan kerjasama pengelolaan dana aset investasi dengan PT Gunung Bara Utama, nasabah dan PT Bank Mega Tbk, Bank Kustodian, berdasarkan Perjanjian No. 002/KPD-PAAM/XII/2018 tanggal 7 Desember 2018 dengan nilai persentase imbalan jasa sebesar 1% dari nilai aset yang dikelola. Jangka waktu perjanjian selama 1 (satu) tahun dari dana ditempatkan yaitu 6 Desember 2019.

39. KELANGSUNGAN USAHA

Laporan keuangan konsolidasian tahun 30 September 2022 terlampir telah disusun dengan asumsi bahwa Grup akan melanjutkan usahanya

Secara umum kinerja Grup akan terpengaruh dan terus dipengaruhi oleh fundamental ekonomi Indonesia dan kinerja pasar modal Indonesia dengan pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sebagai indikator utama dan kondisi makro ekonomi seperti: tingkat inflasi, kebijakan suku bunga, dan stimulus pajak serta kondisi global ekonomi. Pada 30 September tahun 2022, Grup membukukan laba usaha sebesar Rp 837.527.558,-. Laba usaha tersebut terjadi sehubungan dengan perbaikan kinerja Grup, namun demikian atas reputasi usaha Grup yang masih belum puling karena dengan munculnya nama PT Pool Advista Aset Manajemen, entitas anak pada kasus penyidikan pengelolaan investasi PT Asuransi Sosial Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Asabri) (Persero) yang dilakukan oleh Badan Reserse dan Kriminal (Bareskrim) Kepolisian Republik Indonesia dan Badan Pemeriksaan Keuangan Republik Indonesia (BPK-RI) dan kasus penyidikan pengelolaan investasi PT Asuransi Jiwasraya (Persero) oleh Kejaksaan Agung Republik Indonesia. Penyidikan kasus pengelolaan investasi tersebut selanjutnya juga mempengaruhi kinerja usaha entitas anak lainnya yaitu PT Pool Advista Sekuritas dan PT Pool Advista Aset Manajemen. PT Pool Advista Sekuritas saat ini membukukan rugi sebesar (Rp 880,291,334) karena belum beroperasi secara normal, sedangkan PT Pool Advista Aset Manajemen sudah dapat memperbaiki kinerja dan membukukan laba usaha sebesar Rp 261.672.400. Sampai dengan tanggal laporan, kasus hukum PT Asabri belum dimulai proses pengadilannya, sedangkan kasus hukum PT Asuransi Jiwa (Persero), sudah ada putusan Pengadilan Tinggi Negeri dan atas hasil putusan tersebut PT Pool Advista Aset Manajemen mengajukan banding.

Kondisi tersebut diatas dapat memperbaiki asumsi kelanjutan usaha entitas anak tersebut dan kelanjutan usaha PT Pool Advista Indonesia Tbk (Perusahaan) lebih lanjut. Hasil keuangan yang menunjukkan perbaikan kinerja tersebut akan memperbaiki posisi keuangan Grup dan kemampuan Grup dalam memenuhi kewajibannya dan memperbaiki kinerja usahanya, sehingga menimbulkan optimisme atas kesinambungan kelangsungan usaha Grup. Saat ini, Perseroan atas PT Pool Advista Sekuritas, entitas anak sudah menandatangani *Contractual Shares Purchase Agreement* (CSPA) dengan investor baru untuk mengatasi kelangsungan usaha di entitas anak tersebut. Keadaan ini menimbulkan optimisme substansial atas kemampuan Grup dalam menjaga kelangsungan usahanya.

PT Pool Advista Aset Manajemen, entitas anak, masih akan menunggu putusan final dari Pengadilan mengenai permasalahan hukum kasus PT Asuransi Sosial Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Asabri) (Persero) dan PT Asuransi Jiwasraya (Persero), akan tetapi PAAM tetap beroperasi melaksanakan kegiatan usaha secara normal dan akan mengembangkan produknya.

Untuk mempertahankan kelangsungan usaha di masa datang, manajemen berencana untuk melakukan beberapa langkah berikut:

a. PT Pool Advista Sekuritas (PAS)

Sebagai bagian dari usaha berkesinambungan, Perusahaan sebagai pemegang saham pengendali memutuskan untuk melakukan penjualan saham miliknya di PAS, entitas anak, dan saat ini Calon buyer telah selesai melaksanakan Legal Due Diligence dan Financial Due Diligence yang kemudian diikuti dengan penandatanganan CSPA. Kesinambungan kegiatan usaha PAS, entitas anak, akan dilanjutkan oleh pemilik baru, setelah terlebih dahulu memenuhi persyaratan yang diwajibkan PT Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2022 Dan 2021 Dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 (30 September 2022 - Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

39. KELANGSUNGAN USAHA (Lanjutan)

b. PT Pool Advista Aset Manajemen (PAAM)

Manajemen menyusun rencana untuk tetap melanjutkan dan meningkatkan kinerjanya, dengan melakukan beberapa langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membubarkan dan menglikuidasi beberapa Reksa Dana yang memiliki nilai aset bersih dibawah ketentuan OJK;
2. Melakukan update laporan kondisi Reksa Dana Pool Advista Kapital Optimal, Reksa Dana Syariah Pool Advista Kapital Syariah, dan Reksa Dana Syariah Ekuitas Optima Syariah kepada pemegang unit penyertaan pada masing-masing Reksa Dana tersebut.

Rencana lebih lanjut atas kelangsungan usaha baru dapat ditentukan lebih lanjut setelah selesainya proses penyidikan kasus PT Asuransi Sosial Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Persero) dan PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Sampai saat ini baik penyidikan kasus PT Asuransi Sosial Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Persero) maupun PT Asuransi Jiwasraya (Persero) masih terus berjalan dan sampai tanggal pelaporan PAAM telah mengajukan banding atas putusan pengadilan negeri atas kasus Jiwasraya dan untuk Asabri masih menunggu proses pengadilan belum terdapat keputusan final atas kedua kasus tersebut.

c. Terkait dengan COVID 19

Entitas yang berdampak langsung adalah PT Pool Advista Finance, Tbk (PAF), entitas anak, yang mengalami penurunan pendapatan karena para debitur telah meminta rescheduling pembayaran bunga dan pokok mengikuti permintaan Pemerintah yang sudah dituangkan dalam aturan Otoritas Jasa Keuangan. Selama satu tahun ke depan, PAF, entitas anak, akan memberikan kredit akan diberikan secara selektif hanya untuk sektor ekonomi yang tidak terkena imbas COVID 19 secara langsung.

Kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dan menghadapi tantangan - tantangan eksternal diatas bergantung pada kemampuan Grup untuk menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar liabilitas secara tepat waktu dan mematuhi persyaratan dan ketentuan perjanjian kredit, serta kemampuan Grup memperbaiki operasi, kinerja, dan posisi keuangannya.

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan asumsi bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkeLanjutan. Asumsi kelangsungan usaha dapat terdampak oleh risiko dan ketidakpastian; oleh karena itu ada kemungkinan bahwa perubahan keadaan yang merugikan dapat berdampak pada kelangsungan usaha Grup. Bila perubahan seperti ini terjadi, maka asumsi kelangsungan usaha Grup dapat berubah. Laporan keuangan konsolidasian tidak termasuk penyesuaian yang mungkin timbul dari hasil dari ketidakpastian di atas.

40. STANDAR-STANDAR AKUNTANSI DAN INTERPRETASI STANDAR YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru dan amandemen standar baru, serta interpretasi atas standar, namun belum berlaku efektif Interpretasi atas standar, namun belum berlaku efektif untuk periode berjalan. Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis";
- PSAK No. 112 "Akuntansi Wakaf".

Standar baru dan amandemen standar yang telah diterbitkan dan relevan bagi Perusahaan, yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan, adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"

41. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

42. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 Nopember 2022.

Lampiran I

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk

(Entitas Induk)

INFORMASI TAMBAHAN

LAPORAN POSISI KEUANGAN

30 September 2022 dan 31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	2022	2021
ASET		
Aset lancar		
Kas dan setara kas	195,884,107	447,731,130
Portofolio efek	52,393,123,900	57,446,986,200
Piutang Lain-lain		
Pihak berelasi	858,424,699	970,424,699
Pihak ketiga	1,000,000,000	1,000,000,000
Uang muka dan beban dibayar dimuka	23,247,300	24,465,650
Pajak dibayar dimuka	120,000,000	86,000,000
Jumlah aset lancar	54,590,680,006	59,975,607,679
Aset tidak lancar		
Penyertaan saham	434,130,670,400	424,130,670,400
Aset tetap	25,168,577	70,627,650
Aset tak berwujud	-	-
Aset keuangan tidak lancar lainnya	55,807,048,250	54,657,048,250
Jumlah aset tidak lancar	489,962,887,227	478,858,346,300
JUMLAH ASET	544,553,567,233	538,833,953,979
LIABILITAS DAN EKUITAS		
Liabilitas jangka pendek		
Utang pajak	67,062,738	67,687,630
Utang lain-lain		
Pihak berelasi	29,191,307,500	16,941,307,500
Pihak ketiga	-	-
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-
Beban akrual	220,808	3,352,809
Jumlah liabilitas jangka pendek	29,258,591,046	17,012,347,939
Liabilitas jangka panjang		
Liabilitas imbalan pasca - kerja	261,935,117	261,935,117
JUMLAH LIABILITAS	29,520,526,163	17,274,283,056
EKUITAS		
Modal saham - Nilai nominal Rp 250 per saham		
Modal dasar - 7.000.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh -		
Modal ditempatkan dan disetor penuh masing-masing 2.341.366.264 saham	585,341,566,000	585,341,566,000
Tambahan modal disetor - bersih	4,997,676,490	4,997,676,490
Komponen ekuitas lainnya	(358,173,766)	(358,173,766)
Saldo laba (defisit)		
Ditentukan penggunaannya	113,000,000,000	113,000,000,000
Belum ditentukan penggunaannya	(187,948,027,654)	(181,421,397,801)
JUMLAH EKUITAS	515,033,041,070	521,559,670,923
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	544,553,567,233	538,833,953,979

Lampiran II

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk

(Entitas Induk)

INFORMASI TAMBAHAN

LAPORAN LABA RUGI DAN

PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	2022	2021
PENDAPATAN		
Pendapatan jasa	2,866,666,667	3,600,000,000
Pendapatan(beban) investasi - bersih	<u>(4,969,517,100)</u>	<u>(96,320,007,064)</u>
Jumlah pendapatan	<u>(2,102,850,433)</u>	<u>(92,720,007,064)</u>
BEBAN		
Beban pemasaran	13,967,900	4,036,500
Penurunan Nilai Piutang Lain-lain	-	-
Beban Umum dan Administrasi	4,298,921,863	8,327,669,917
Beban (Pendapatan) lain-lain - bersih	<u>109,280,558</u>	<u>96,118,019</u>
Jumlah beban	<u>4,422,170,321</u>	<u>8,427,824,436</u>
Rugi usaha	(6,525,020,754)	(101,147,831,500)
Beban keuangan	<u>(1,609,099)</u>	-
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>(6,526,629,853)</u>	<u>(101,147,831,500)</u>
Beban (manfaat) pajak penghasilan	-	-
RUGI TAHUN BERJALAN	<u>(6,526,629,853)</u>	<u>(101,147,831,500)</u>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
Pengukuran kembali imbalan pasca-kerja	-	-
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-
RUGI KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	<u>(6,526,629,853)</u>	<u>(101,147,831,500)</u>
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>(6,526,629,853)</u>	<u>(101,147,831,500)</u>

Lampiran III

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk

(Entitas Induk)

INFORMASI TAMBAHAN

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Modal Saham	Tambahannya Modal Disetor	Saldo Laba (Rugi)		Komponen Ekuitas Lainnya	Jumlah Ekuitas
			Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya		
SALDO PER 31 DESEMBER 2020	585,341,566,000	4,997,676,490	113,000,000,000	(78,515,560,460)	(358,173,766)	624,465,508,264
Pelaksanaan Waran Seri II	-	-	-	-	-	-
Saldo terpulihkan atas pelepasan saham entitas anak	-	-	-	-	-	-
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(102,905,837,341)	-	(102,905,837,341)
SALDO PER 31 DESEMBER 2021	585,341,566,000	4,997,676,490	113,000,000,000	(181,421,397,801)	(358,173,766)	521,559,670,923
Pelaksanaan Waran Seri II	-	-	-	-	-	-
Saldo terpulihkan atas pelepasan saham entitas anak	-	-	-	-	-	-
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(6,526,629,853)	-	(6,526,629,853)
SALDO PER 30 September 2022	585,341,566,000	4,997,676,490	113,000,000,000	(187,948,027,654)	(358,173,766)	515,033,041,070

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Lampiran IV**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK****(Entitas Induk)****INFORMASI TAMBAHAN****LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	2022	2021
Arus kas dari aktivitas operasi		
Penerimaan kas dari pelanggan	2,712,666,667	3,528,000,000
Penerimaan kas dari pendapatan bunga	577,162	4,090,382
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(3,544,244,883)	(4,641,852,745)
Pembayaran kepada karyawan	(2,430,781,900)	(3,129,033,165)
	<u>(3,261,782,954)</u>	<u>(4,238,795,528)</u>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi		
Arus kas dari aktivitas investasi		
Penjualan (Pembelian) portofolio efek-bersih	-	(10,418,580,680)
Penempatan pada penyertaan saham	(12,250,060,000)	-
Penjualan pada penyertaan saham	333,332,164	58,297,172,462
Penjualan (Penambahan) Investasi pada entitas anak	2,000,000,000	-
	<u>(9,916,727,836)</u>	<u>47,878,591,782</u>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		
Arus kas dari aktivitas pendanaan		
Penerimaan (pembayaran) pihak berelasi	12,926,663,767	(43,498,593,500)
	<u>12,926,663,767</u>	<u>(43,498,593,500)</u>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(251,847,023)	141,202,754
KAS DIAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	447,731,130	59,954,046
KAS DIAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>195,884,107</u>	<u>201,156,800</u>
Kas dan setara kas terdiri dari:		
Bank	<u>195,884,107</u>	<u>201,156,800</u>